

**PENGARUH MANAJEMEN STRATEGI TERHADAP
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI UNIT
PELAKSANAAN TEKNIK SD NEGERI 11 GUNUNG
TERANG TULANG BAWANG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Diseminarkan Dalam Rangka Penulisan Skripsi
Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:
Ervyana Nuril Latifah
NPM. 1911030075

Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024**

**PENGARUH MANAJEMEN STRATEGI TERHADAP
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI UNIT
PELAKSANAAN TEKNIK SD NEGERI 11 GUNUNG
TERANG TULANG BAWANG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Diseminarkan Dalam Rangka Penulisan Skripsi
Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Ervyana Nuril Latifah

NPM. 1911030075

Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I: Dr. H. Septuri, M. Ag

Pembimbing II: Dr. H. Erjati Abas, M. Ag

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024**

ABSTRAK

Mutu pendidikan saling berkaitan dengan penilaian sejauh mana suatu produk dapat melengkapi kriteria ataupun standar tertentu melalui pengukuran konkret. Mutu pendidikan secara umum ditentukan berdasarkan tingkat keberhasilan keseluruhan upaya pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan, baik mengenai mutu skolastik ataupun non-skolastik. Keberhasilan dan kegagalan pendidikan disekolah bergantung pada guru, kepala sekolah serta pengawas. Hal tersebut tergantung pada manajemen strategi yang dimiliki oleh sekolah. Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan di Unit Pelaksanaan Teknik SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data serta informasi yang diperoleh langsung dan diamati dari responden. Tempat penelitian yang akan dijadikan tempat untuk mengumpulkan berbagai kelengkapan data dan informasi penelitian adalah di Unit Pelaksanaan Teknik SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

Hasil dari penelitian adalah, terdapat pengaruh antara manajemen strategi dengan mutu pendidikan. Dengan demikian, artinya, penerapan manajemen strategi dalam pengelolaan lembaga sekolah sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan atau pencapaian pendidikan yang lebih baik, yang sesuai dengan harapan pelanggan. Dengan harapan manajemen strategi dapat menciptakan kondisi sekolah yang efektif dan efisien.

Kata Kunci : Manajemen, strategi, mutu, pendidikan.

ABSTRACT

The quality of education is related to the assessment of the extent to which a product can complete certain criteria or standards through concrete measurements. The quality of education in general is determined based on the overall level of success of educational efforts in achieving educational goals, both regarding the quality of scholastic and non-scholastic. The success and failure of education in schools depends on teachers, principals and supervisors. This depends on the management strategy owned by the school. Management in a broad sense is planning, organizing, directing, and controlling organizational resources to achieve goals effectively and efficiently. The purpose of this study was to determine the effect of implementing strategic management on improving the quality of education in the Technical Implementation Unit of SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

The research approach used in this research is quantitative. The type of data collection used is field research, namely research conducted by collecting data and information obtained directly and observed from respondents. The research location that will be used as a place to collect various complete data and research information is at the Technical Implementation Unit of SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

The result of the research is that there is an influence between strategic management and learning quality. Thus, it means that the implementation of strategic management in the management of school institutions is very necessary to support the success or achievement of better education, which is in accordance with customer expectations. It is hoped that strategic management can create conditions for schools that are effective and efficient.

Keywords: Management, strategy, quality, education.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ervyana Nuril Latifah
NPM : 1911030075
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : "Pengaruh Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Unit Pelaksanaan Teknik SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat" adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila suatu waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Oktober 2023

Penulis



Ervyana Nuril Latifah

1911030075



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Unit Pelaksanaan Teknik SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat
Nama : Eryyana Nuril Latifah
NPM : 1911030075
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Dr. H. Septuri, M. Ag

NIP: 196409201994031002

Pembimbing II,

Dr. H. Erjati Abas, M. Ag

NIP : 195907241980031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M. Pd

NIP: 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Unit Pelaksanaan Teknik SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat”** Disusun oleh: **Ervyana Nuril Latifah NPM :1911030075**, Program studi: **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung padahari/tanggal: **Rabu, 20 Desember 2023**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Hj. Yetri, M. Pd

(.....)

Sekretaris Sidang : Devin Cumbuan Putri, M. Pd

(.....)

Penguji I : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M. Pd

(.....)

Penguji II : Dr. H. Septuri, M. Ag

(.....)

Penguji III : Dr. H. Erjati Abas, M. Ag

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nitya Diana, M.Pd.

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya : “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman” (QS Ali Imran [3] : 139)¹



¹ Departemen Agama RI, Alqur'an Dan Terjemahanya (Bandung, 2013)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Atas rahmat, hidayah dan taufiq-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda Muhammad SAW yang telah menuntun seluruh umat manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Bapak Suprpto dan Ibu Sugiyanti yang telah melahirkan saya, membesarkan, membimbing dan senantiasa selalu berdo'a, tabah dan sabar demi kesuksesan saya. Saya lihat getar-getar bibir serta air mata tulus yang senantiasa mengiringi perjalanan hidup ini. Karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Terimakasih selalu menguatkanu sepenuh jiwa dan raga, merawatku, memotivasiku dengan nasihat-nasihat yang luar biasa, dan mendoakanku agar selalu ada dalam jalan-Nya. Dan terimakasih atas kasih sayang dan perjuangan sepanjang hidupku, kalian tak tergantikan.
2. Adikku tersayang Atika Nur Pratiwi, yang senantiasa mendoakanku, serta keluarga besarku yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi demi meraih cita-citaku.
3. Teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan doa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater-ku tercinta tempatku menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung yang telah memberiku pengalaman hidup yang sangat berharga, semoga selalu jaya, maju, dan berkualitas.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Eryyana Nuril Latifah, lahir di Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 17 Juli 2001. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suprpto dan Ibu Sugiyanti. Saaat ini penulis tinggal di Setia Agung, Kecamatan Gunung Terang, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Masa pendidikan penulis dimulai pada tahun 2006 di Taman Kanak-Kanak Brantasena II dan lulus pada tahun 2007. Pendidikan selanjutnya di Sekolah Dasar di SDN 01 Gunung Agung dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN Satu Atap 01 Gunung Terang dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Pagar Dewa dan lulus pada tahun 2019.

Tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan memilih program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Pada 22 Juni s/d 31 Juli 2022 penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) di Kelurahan Setia Agung, Kecamatan Gunung Terang, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pada 22 Agustus s/d 30 September 2022 penulis melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 44 Bandar Lampung. Banyak pengalaman yang penulis dapatkan dari program KKN-DR dan PPL tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi **“Pengaruh Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Unit Pelaksanaan Teknik SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat”**. Shalawat serta salam selalu disanjung agungkan kepada baginda Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghormatan yang tulus kepada :

1. Prof. H. Wan Jamaludin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Dr. H. Septuri, M.Ag selaku Pembimbing I dan Dr. H. Erjati Abas, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan ikhlas dan sabar dalam mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Seluruh Staff karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan syarat-syarat administrasi.

8. Bapak Suwondo, S.Pd Selaku Kepala Sekolah, dan Bapak Ibu Guru Unit Pelaksanaan Teknik SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian dan berkenan memberikan bantuan, selama penulis melakukan penelitian di Unit Pelaksanaan Teknik SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat.
9. Kepada Sahabat - Sahabat seperjuangan saya Miatul Hasani, Fanny Yurilan Arantina, Ikhtya Fina Harani, dan Milia Fitriani, terima kasih telah menemani selama perkuliahan serta berkontribusi dan berjuang sedari 2019 sampai sekarang selalu support, terima kasih telah menemani dalam kondisi apapun.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Bang Agung, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, selalu memberikan dukungan dengan tulus, menjadi support system bagi penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, melalui semua perjuangan selama ini, Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya, kamu hebat, tetap berjuang demi masa depan dirimu dan keluarga.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studinya dan semoga menjadi catatan amal ibadah disisi Allah SWT.

Bandar Lampung, Oktober 2023
Penulis,

Ervyana Nuril Latifah
1911030075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori Yang Digunakan	19
1. Pengelolaan Pembelajaran.....	19
2. Manajemen Strategi	39
3. Mutu Pendidikan	44
B. Pengajuan Hipotesis	56
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	57
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	58
D. Definisi Operasional Variabel	60
E. Instrumen Penelitian.....	62
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	64
G. Uji Hipotesis.....	67
H. Teknik Analisis Data	69

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	73
B. Hasil Analisis	76
C. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Rekomendasi	93
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kajian Terdahulu yang Relevan	15
Tabel 3.1	Skala Likert	63
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	63
Tabel 3.3	Interpretasi Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 3.4	Kelas Interval	71
Tabel 4.1	Sarana SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat	74
Tabel 4.2	Prasarana SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat	75
Tabel 4.3	Data Tenaga Pendidik SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat	76
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Manajemen Strategi	78
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Mutu Pendidikan.....	79
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas	81
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 4.8	Hasil Uji T.....	83
Tabel 4.9	Hasil Uji F.....	84
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	85



DAFTAR LAMPIRAAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden	99
Lampiran 2 Angket Manajemen Strategi	100
Lampiran 3 Angket Mutu Pendidikan	108
Lampiran 4 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	114
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	115
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	116
Lampiran 7 Tabulasi Data	118
Lampiran 8 Uji Validitas Manajemen Strategi	120
Lampiran 9 Uji Validitas Mutu Pendidikan	130
Lampiran 10 Hasil Perhitungan Instrumen Penelitian	136
Lampiran 11 Hasil Turnitin	140



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan pembahasan secara lebih lanjut, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk menghindari terjadinya kekeliruan bagi pembaca maka diperlukannya penegasan judul. Adapun judul skripsi ini yaitu **“Pengaruh Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Unit Pelaksanaan Teknik SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat”**.

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan ataupun perbuatan seseorang.²
2. Manajemen strategi adalah proses sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengambil keputusan yang bersifat mendasar, menyeluruh dan juga penetapan cara melaksanakannya yang dibuat oleh manajemen puncak serta diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan.³
3. Peningkatan mutu pendidikan adalah suatu tindakan yang diambil oleh satuan pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki hasil penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan melalui peningkatan efektivitas serta efisiensi dari proses aktivitas pendidikan yang dilakukan.⁴

Dari penegasan judul tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut membahas mengenai manajemen strategi di Unit Pelaksanaan Teknik SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

² Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, edisi 1 (Surabaya: Arkola, 2001), 256.

³ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Gajah Mada University Pres, 2003), 89.

⁴ <https://Ditsmp.Kemdibud.go.id> diakses pada 28 Maret pukul 16.01.

B. Latar Belakang Masalah

Mengacu Pada UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dibahas serta perlu diperbaiki oleh pemerhati pendidikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Pendidikan menjadi pembahasan utama dalam setiap negara yang ada dibelahan penjuru dunia, bahkan ada beberapa negara yang siap serta berani mengalokasikan dana negaranya sebanyak 50 % untuk bidang pendidikan. Pendidikan sudah berjalan sejak zaman nabi Adam as. Hal ini dijelaskan pada Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ

أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : *“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!”* (QS. Al-Baqarah [2] : 31)⁵

Ayat di atas secara rinci menjelaskan bahwa Allah lah yang telah mengajarkan nabi Adam as mengenai seluruh nama-nama benda yang ada di bumi dan di langit. Hal tersebut membuktikan bahwa Allah telah memberikan pengetahuan kepada Adam, dari yang tidak tahu menjadi tahu mengenai naman-nama benda yang ada dilangit.

⁵ Departemen Agama RI, *Alqur'an Dan Terjemahanya* (Bandung, 2013).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif bisa mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁶ Agar tercapainya pendidikan yang diharapkan, maka pendidikan di Indonesia harus dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan. Kurikulum dibentuk supaya mutu pendidikan dapat terlaksana dan tercapai.

Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku. Mutu pendidikan dalam hal ini adalah, peningkatan nilai siswa dalam proses pembelajaran. Mutu pendidikan dalam arti luas ditentukan oleh tingkat keberhasilan keseluruhan upaya pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan, baik berkenaan dengan mutu skolastik maupun non-skolastik.⁷

Telah banyak upaya yang dilakukan agar mutu pendidikan mencapai mutu pendidikan yang baik. Akan tetapi dalam hal ini dibutuhkan perencanaan yang matang dan strategi yang tepat dalam merencanakan pendidikan yang mampu merubah tatanan pembangunan di Indonesia. Peningkatan mutu serta kualitas pendidikan merupakan hal yang tidak sepele melainkan berkaitan dengan permasalahan teknis, perencanaanya dan efisiensi serta efektifitas penyelenggaraan sistem sekolah.⁸

Dalam pengajaran materi, banyak sekali yang menjadi problem dan kendala. Seorang Guru tidak bisa menerapkan

⁶ Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 15.

⁷ Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, *Mutu Pendidikan* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2009), 21

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pembelajaran yang sistemnya hanya memberikan penjelasan melainkan harus disertai dengan contoh agar memudahkan peserta didik dalam memahami setiap pelajaran, yang akan menentukan keberhasilan pendidikan.

Keberhasilan dan kegagalan pendidikan disekolah bergantung pada guru, kepala sekolah serta pengawas. Hal tersebut dikarenakan komponen kunci yang menentukan serta menggerakkan berbagai komponen dan dimensi sekolah. Hal tersebut berpengaruh terhadap konteks otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan. Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁹

Dalam manajemen pendidikan, perencanaan pembelajaran merupakan suatu tahapan dalam proses belajar mengajar. Perencanaan menjadi sangat penting karena dapat berfungsi sebagai dasar, pemandu, alat kontrol dan arah pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang baik akan melahirkan proses pembelajaran yang baik pula. Pengelolaan pembelajaran yang baik itu membutuhkan perencanaan yang baik pula dari guru. Bagi seorang guru perencanaan pembelajaran merupakan dasar panduan, alat kontrol dan arah yang mengarahkan jalannya proses pembelajaran. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran akan sangat menentukan baik dan buruknya pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sering kali fakta menunjukkan sebuah proses pembelajaran yang kurang baik, disebabkan oleh tidak adanya perencanaan yang baik dari guru yang akan mengajar.

Menurut Mulyasa, kesalahan yang sering kali dilakukan oleh guru dalam pembelajaran merasa paling pandai di kelasnya. Kesalahan ini berangkat dari kondisi bahwa pada umumnya para peserta didik di sekolah relatif lebih mudah dari gurunya, sehingga guru merasa bahwa peserta didik tersebut lebih bodoh dibanding dirinya, peserta didik dianggap sebagai gelas kosong yang perlu diisi air kedalamnya. Hal ini membuat guru tidak

⁹ Daryanto, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 1.

mempunyai perencanaan dalam pembelajaran sehingga menjadi kurang efektif dan efisien.

Pelaksanaannya, tanggung jawab guru tidak hanya terbatas kepada proses dalam pentransferan ilmu pengetahuan. Banyak hal yang menjadi tanggung jawab guru, yang salah satunya adalah memiliki kompetensi idealnya sebagaimana guru profesional. kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademik. Guru yang profesional ini memiliki keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara maksimal dan terarah. Salah satu yang perlu diperhatikan oleh guru adalah keahliannya dalam mengelola pembelajaran.

Pengelolaan pembelajaran merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran adalah cara guru menjalankan dan mengontrol aktivitas kelas, misalnya mengatur ruang kelas, kebersihan kelas, perabot kelas, strategi tempat duduk kehadiran siswa dan hal lainnya yang ada hubungan dengan pekerjaan guru sebagai manajer kelas.

Pengelolaan pembelajaran bertujuan agar setiap siswa yang terdapat di dalam suatu kelas dapat belajar dan bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan secara khusus pengelolaan pembelajaran dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi yang memungkinkan siswa belajar,serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hal tersebut, jelaslah bahwa tingkat tercapainya tujuan dari pengelolaan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru. Hal ini disebabkan karena guru dalam upaya menciptakan kondisi kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Tindakan-tindakan yang perlu dilakukan guru dalam menciptakan kondisi kelas adalah melakukan komunikasi dan hubungan interpersonal antara guru dan siswa secara timbal

balik dan efektif, selain melakukan perencanaan atau persiapan mengajar.

Selain itu, definisi lain dari manajemen menjelaskan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁰ Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT dalam QS As Sajdah/32:5 :

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي
يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya : “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (QS. As-Sajdah [32] : 5)¹¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam menjalani segala apa yang akan dikerjakan perlu adanya pengaturan, pengelolaan yang baik agar dapat mencapai tujuan yang akan dicapai. Dalam pendekatan manajemen diterangkan bahwa salah satu aspek terpenting dari sebuah manajemen adalah adanya pengorganisasian. Pengorganisasian yang baik haruslah mempunyai pijakan yang baik dan etika dalam berorganisasi. Pengorganisasian yang baik akan menghasilkan organisasi yang baik, mulai dari strukturnya, sumber daya manusianya, maupun aspek yang lainnya. Manajemen pendidikan dibagi menjadi dua mekanisme pengaturan yaitu sistem sentralisasi dan desentralisasi.

¹⁰ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 1.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : CV Penerbit Dipenogoro , 2008), 415.

Secara umum mutu diartikan sebagai gambaran ataupun karakteristik menyeluruh dari barang dan jasa yang menunjukkan kemampuan dalam mewujudkan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.

Mutu pendidikan saling berkaitan dengan penilaian sejauh mana suatu produk dapat melengkapi kriteria ataupun standar tertentu melalui pengukuran konkret. Mutu pendidikan secara umum ditentukan berdasarkan tingkat keberhasilan keseluruhan upaya pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan, baik mengenai mutu skolastik ataupun non-skolastik.¹² Mutu pendidikan, biasanya dikaitkan dengan prestasi.

Dengan melihat fenomena perkembangan dan persaingan antar sekolah yang semakin meningkat, sekolah dituntut untuk dapat menerapkan berbagai strategi unggul dalam menghadapi pesaing. Manajemen strategik merupakan salah satu pilihan tepat dalam menghadapi permasalahan tersebut karena manajemen strategik merupakan manajemen yang berorientasi pada masa depan dan berdasarkan pada analisis lingkungan internal dan eksternal. Dengan mengikuti proses tahapan manajemen strategik, sekolah dapat mempertimbangkan keputusan, tindak lanjut dan pilihan strategi yang tepat dalam menghadapi perkembangan dan perubahan situasi pendidikan.

Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan yang telah ada semenjak masa kenabian Muhammad saw., dari Al-Qur'an pula dapat digali dan dikembangkan ilmu-ilmu pengetahuan baru yang belum diketahui oleh manusia sebelumnya, tak terkecuali tentang ilmu manajemen mutu yang ilmunya dapat diterapkan dalam peningkatan mutu madrasah. Salah satu ayat yang membicarakan tentang manajemen mutu adalah Qs. Ar-Ra'du ayat 11.

¹² Bahrul Hayat, *Mutu Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 21.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِن خَلْفِهِ تَحَفَّظُونَهُ مِنْ أَمْرِ
 اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ
 وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ

مِن وَالٍ

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-sekali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS. Ar-Ra’du [13] : 11)¹³

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya baik buruknya suatu hal yang didapat sangat tergantung pada apa yang diusahakannya.

Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan yang diterapkan dilingkungan internal sistem persekolahan sebagai manajer pendidikan. Para pengelola pendidikan yaitu mencakup kepala sekolah, kepala dinas pendidikan sebagai eksekutif modern saat ini harus mampu mengamati serta merespon tantangan yang ada dilingkungan eksternal yang dekat maupun yang jauh. Lingkungan eksternal dekat merupakan lingkungan yang berpengaruh langsung terhadap operasional lembaga pendidikan, seperti berbagai potensi dan keadaan didalam bidang pendidikan yang menjadi konsentrasi sekolah itu sendiri, situasi persaingan, situasi pelanggan pendidikan, dan pengguna lulusan. Sedangkan lingkungan eksternal yang jauh merupakan berbagai kekuatan dan kondisi yang muncul diluar

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : CV Penerbit Dipenogoro , 2008), 429.

lingkungan eksternal yang dekat mencakup keadaan sosial ekonomi, politik, keamanan nasional, perkembangan teknologi, serta tantangan global yang secara tidak langsung berpengaruh kepada penyelenggaraan sistem pendidikan disuatu sekolah.¹⁴ Pengamatan dan penilaian yang dilakukan secara simultan terhadap lingkungan eksternal serta internal lembaga pendidikan memungkinkan para pengelola pendidikan dapat mengidentifikasi berbagai jenis peluang yang ada untuk dapat merumuskan serta mengimplementasikan berbagai rancangan pendidikan secara berhasil. Rancangan yang bersifat menyeluruh tersebut dapat dilakukan secara tindakan manajemen strategik.

Dalam implementasi manajemen strategik yang diterapkan di UPT SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat, lebih difokuskan pada pencapaian visi, misi, dan tujuan. Adapun ruang lingkup dari target/sasaran yang ingin dicapai adalah juga bagian dari gugusan substansi manajemen strategik yang meliputi; kurikulum dan pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, administrasi dan keuangan, kesiswaan dan humas, layanan khusus serta standar operasional manajemen kelas. Komponen-komponen tersebut adalah bagian terpenting dari sasaran yang juga di implementasikan dalam manajemen pendidikan dalam proses pencapaian pendidikan yang bermutu.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara pra riset, proses pembelajaran guru masih terkendala dengan alat dan sinyal yang kurang mendukung di sekolah adapun kendala lainnya masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru seperti asik bermain dengan teman sebangkunya, peserta didik tidak memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran kepada peserta didik dan peserta didik kurang aktif bertanya kepada guru, sehingga menyebabkan, hal tersebut mengakibatkan tingkat kemampuan

¹⁴Imam Gunawan, *Manajemen Strategik Dalam Pendidikan*, diakses dari blogspot.com/2009/02/manajemen-strategik-dalam-pendidikan.html?m=1 pada 5 Maret 2023 .

¹⁵ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SD Negeri 11 Gunung Terang, pada tanggal 15 Juni 2023 pukul 10.30 WIB

peserta didik dalam hasil belajar yang masih di bawah nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dalam pengelolaan manajemen kelas, guru harus mengembangkan daya pikir kreatif siswa dengan menciptakan suasana pembelajaran yang sesuai. Diperlukan adanya strategi yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan diskusi, seminar, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar peserta didik dapat belajar sendiri. Perlu adanya juga perubahan dalam proses pembelajaran dengan lebih memotivasi peserta didik dan memacu semangat peserta didik untuk aktif dan inovatif serta ikut serta dalam pembelajarannya. Perubahan model pembelajaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan kreatif dan aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar, dan mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan daya pikir dan kreatif yang dimiliki peserta didik masing-masing.¹⁶

Selanjutnya, berdasarkan pengamatan peneliti sementara ini di Unit Pelaksa Teknis SDN 11 Gunung Terang menunjukan bahwa telah adanya manajemen strategi dalam merencanakan, mengorganisir, dan mengelola seluruh kegiatan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun masih perlu dilakukan peningkatan dikarenakan masih ada beberapa kriteria mutu pendidikan yang belum maksimal seperti pada pemanfaatan sumber daya yang terdapat disekolahan dan pengadaan fasilitas kurang maksimal. Oleh karena itu, perlunya partisipasi kepala sekolah dan seluruh *stakeholder* dalam merencanakan pendidikan dan merumuskan strategi yang akan dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang ada di dalam lembaga sekolah yang dikelolannya. Untuk melihat lebih dekat mengenai penerapan manajemen strategi serta pengaruhnya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait seberapa besar pengaruh manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai manajemen strategi dan

¹⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 11 Gunung Terang, pada tanggal 15 Juni 2023 pukul 11.30 WIB

pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan di UPT SDN 11 Gunung Terang. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat dilihat melalui kriteria-kriteria yang dimiliki oleh kepala sekolah, staf dan guru dalam melaksanakan rencana dan strategi yang telah diterapkan serta pada akhirnya menghasilkan lulusan yang sesuai dengan standar kompetensi Nasional. Oleh karena itu, dapat dilihat apakah manajemen strategi berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di UPT SDN 11 Gunung Terang.

Manajemen strategi dalam sebuah perencanaan pendidikan memberi dampak yang signifikan terhadap keberhasilan pencapaian tujuan sekolah. Oleh karena itu, judul skripsi yang dipilih oleh penulis yaitu **“Pengaruh Manajemen Strategi terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Unit Pelaksanaan Teknik SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat”**.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perkembangan dan persaingan antar sekolah yang semakin meningkat, sekolah dituntut untuk dapat menerapkan berbagai strategi unggul dalam menghadapi pesaing. Adapun ruang lingkup dari target/sasaran yang ingin dicapai adalah juga bagian dari gugusan substansi manajemen strategik sekolah yang meliputi; kurikulum dan pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, administrasi dan keuangan, kesiswaan dan humas, layanan khusus serta standar operasional manajemen kelas.
- b. Proses pembelajaran guru masih berkendala dengan alat dan sinyal yang kurang mendukung di sekolah.
- c. Masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru seperti asik bermain dengan teman sebangkunya, peserta didik tidak memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran kepada peserta didik dan peserta didik kurang aktif bertanya kepada guru, sehingga menyebabkan, hal tersebut mengakibatkan tingkat

kemampuan peserta didik dalam hasil belajar yang masih di bawah nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

- d. Belum maksimalnya manajemen strategi yang diterapkan dikarenakan masih ada beberapa kriteria mutu pendidikan yang belum maksimal seperti pada pemanfaatan sumber daya yang terdapat disekolahan dan pengadaan fasilitas kurang maksimal.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan maka penulis membatasi penelitian yaitu apakah ada pengaruh manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan di Unit Pelaksanaan Teknik SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah apakah manajemen strategi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di Unit Pelaksanaan Teknik SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan di Unit Pelaksanaan Teknik SD Negeri 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, hasil penelitian memberikan wawasan yang luas tentang teori manajemen strategi, pengelolaan sekolah serta dapat mengetahui langsung aplikasi manajemen terkait strategi dan pengelolaan akademik dalam sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan kajian pustaka terkait peningkatan mutu pendidikan.

3. Bagi pendidikan
 - a. Sebagai pengembangan teori-teori ilmu manajemen dalam sekolah khususnya manajemen strategi.
 - b. Sebagai masukan dalam mengetahui faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen strategi guna meningkatkan mutu pendidikan.
 - c. Sebagai referensi untuk mengetahui konsep manajemen strategi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam pengelolaan sekolah

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan merupakan bagian yang memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang terjadi. “Penelitian relevan berfungsi untuk menjelaskan posisi, perbedaan, atau memperkuat hasil penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya”.¹⁷

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan rujukan antara lain:

1. Skripsi Yulia Nurul Maulida dengan judul “Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” tahun 2008, hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa dengan menerapkan dan mengutamakan konsep manajemen strategi di sekolah memiliki pengaruh besar serta dapat meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan harapan yang diinginkan, baik dalam mengelolah administrasi pendidikan dan meningkatkan proses pembelajaran yang efektif.¹⁸
2. Skripsi Munawar dengan judul “Perencanaan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa” tahun 2014, kesimpulannya yaitu kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh sangat

¹⁷ Zuhairi, *et al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2018), 46.

¹⁸ Nur Hayatii, *Pengaruh Penerapan Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Mts Madani Alauddin* (Makassar: Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makasar, 2019), 9.

signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SMA 1 Tombolo Pao.¹⁹

3. Disertasi Normawati dengan judul "Manajemen Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Palu)" tahun 2015, berdasarkan penelitian tersebut menjelaskan bahwa penerapan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) sudah terlaksana dengan cukup baik, dikarenakan sekolah tersebut menjadi MAN percontohan di daerahnya, serta harapan semoga pencapaian ini bisa terus meningkatkan mutu pendidikan yang telah diraih untuk kedepannya.²⁰
4. Skripsi Abdu Rizal Bakri dengan judul "Pengaruh Analisis Swot dalam Meningkatkan Mutu SDM Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di SMA Islam Athiar Bukit Baruga Antang", menjelaskan bahwa penerapan analisis SWOT memiliki peranan terhadap setiap strategi pengembangan pendidikan dalam implementasinya disekolah meskipun tidak ada pengaruh signifikan.²¹
5. Jurnal Muh. Yusuf dengan judul "Pengaruh Penerapan Manajemen Strategis dan Kompetensi Kepala Sekolah Terhadap Pencapaian Standar Pengelolaan Pendidikan di SMA Negeri 19 Makassar", menjelaskan bahwa manajemen strategi dan kepala sekolah berpengaruh positif serta signifikan terhadap pencapaian standar manajemen di SMA 19 Makassar.²²

¹⁹ Munawar, *Perencanaan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa* (Makassar: Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alaudin Makassar, 2014), 30-37.

²⁰ Normawati, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Makassar: Desertasi Bidang Pendidikan Dan Keguruan PPS UIN Alaudin Makassar, 2015), 39-60.

²¹ Abu Rizal Akbar, *Pengaruh Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu SDM (Sumber Daya Manusia) Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMA Islam Athirah Bukit Baruga Antang* (Makassar: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar, 2016), 72.

²² Muh Yusuf. Pengaruh Penerapan Manajemen Strategis dan Kompetensi Kepala Sekola Terhadap Pencapaian Standar Pengelolaan Pendidikan Di SMA Negeri 19 Makassar. *Jurnal Indarrah*, Vol. IV. No. 1 (2020): 123-146.

Tabel 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yulia Nurul Maulida	Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Dengan menerapkan dan mengutamakan konsep manajemen strategi di sekolah memiliki pengaruh besar serta dapat meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan harapan yang diinginkan, baik dalam mengelola administrasi pendidikan dan meningkatkan proses pembelajaran yang efektif	Sama-sama meneliti mengenai konsep manajemen strategi di lingkungan madrasah	Penelitian ini melihat bagaimana manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan
2.	Munawar	Perencanaan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja	Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh sangat signifikan	Sama-sama meneliti mengenai perencanaan	Penelitian ini melihat peran kepala sekolah terhadap peningkatan

		Guru Di SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa	terhadap peningkatan kinerja guru di SMA 1 Tombolo Pao	aan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan	kinerja guru
3.	Normawati	Manajemen Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Palu)	Penerapan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) sudah terlaksana dengan cukup baik, dikarenakan sekolah tersebut menjadi MAN percontohan di daerahnya, serta harapan semoga pencapaian ini bisa terus meningkatkan mutu pendidikan yang telah diraih untuk kedepannya	Sama-sama membahas tentang manajemen mutu pendidikan	Penelitian ini melihat penerapan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)
4.	Abdu Rizal Bakri	Pengaruh Analisis Swot dalam Meningkatkan	Penerapan analisis SWOT memiliki peranan	Sama-sama meneliti mengenai mutu	Penelitian ini melihat penerapan analisis SWOT

		kan Mutu SDM Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di SMA Islam Athiar Bukit Baruga Antang	terhadap setiap strategi pengembangan pendidikan dalam implementasinya disekolah meskipun tidak ada pengaruh signifikan	pendidikan dan upayanya dalam peningkatan mutu tersebut	memiliki peranan terhadap setiap strategi pengembangan pendidikan dalam implementasinya
5.	Muh. Yusuf	Pengaruh Penerapan Manajemen Strategis dan Kompetensi Kepala Sekolah Terhadap Pencapaian Standar Pengelolaan Pendidikan di SMA Negeri 19 Makassar	Manajemen strategi dan kepala sekolah berpengaruh positif serta signifikan terhadap pencapaian standar manajemen di SMA 19 Makassar	Sama-sama meneliti mengenai upaya peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen strategi	Penelitian ini melihat bagaimana manajemen strategi dan kepala sekolah secara bersama-sama

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat perbedaan antara hasil penelitian terdahulu yang relevan yang pernah dilakukan dengan penelitian penulis. Perbedaan tersebut adalah dengan ditelitinya pengaruh manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sehingga kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru pada dunia pendidikan.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Unit Pelaksanaan Teknik SDN 11 Gunung Terang adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Bab ini berisi teori yang digunakan berisikan manajemen strategi dan mutu pendidikan. Terdapat juga pengajuan hipotesis.

3. BAB III Metode penelitian

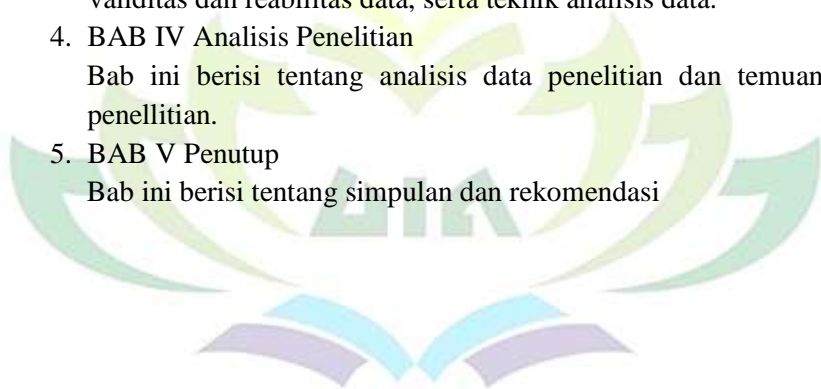
Bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi oprasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reabilitas data, serta teknik analisis data.

4. BAB IV Analisis Penelitian

Bab ini berisi tentang analisis data penelitian dan temuan penellitian.

5. BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan dan rekomendasi



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. Pengelolaan Pembelajaran

a. Pengertian Pengelolaan Pembelajaran

Menurut Depdiknas “pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan”. Menurut Swardi istilah pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yakni kata “pengelolaan” dan kata “kelas”. Kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan management dalam Bahasa Inggris , selanjutnya dalam Bahasa Indonesia yang berarti manajemen, menurut Wibowo “manajemen yaitu suatu seni untuk mendapatkan segala sesuatu dilakukan melalui orang lain”.²³

Pengelolaan pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.²⁴

Berdasarkan pengertian operasional tertentu, pengelolaan pembelajaran yaitu :

- 1) Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui penggunaan disiplin (pendekatan otoriter).
- 2) Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui intimidasi (pendekatan intimidasi).
- 3) Seperangkat kegiatan guru untuk memaksimalkan kebebasan murid (pendekatan permisif).

²³ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Pembelajaran Pada Siswa (Sebuah Pendekatan Evaluatif)* (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2004), 11.

²⁴ Yuliani Nuraini, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka,2013), 11.9

- 4) Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas dengan mengikuti petunjuk/resep yang telah disajikan (pendekatan buku masak).
- 5) Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas yang efektif melalui perencanaan pembelajaran yang bermutu dan dilaksanakan dengan baik (pendekatan instruksional).
- 6) Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik dengan mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan (pendekatan perubahan tingkah laku).
- 7) Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio-emosional kelas yang positif (pendekatan penciptaan iklim sosio-emosional).
- 8) Seperangkat kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pengelolaan pembelajaran adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi murid untuk belajar dengan baik. Hal ini memberikan penekanan bahwa pengelolaan pembelajaran adalah upaya memberdaya gunakan potensi kelas seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran diperlukan karena dari hari ke hari dan bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan anak didik selalu berubah. Hari ini anak didik dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya, di masa

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Pembelajaran Pada Siswa (Sebuah Pendekatan Evaluatif)*, 99-100

mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Karena itu, kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap mental, dan emosional anak didik. Dengan demikian pengelolaan pembelajaran merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada penyiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, dan pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi/kondisi proses belajar mengajar dan pengaturan waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai.

b. Pendekatan Dalam Pengelolaan Pembelajaran

Seorang guru yang profesional harus mendalami kerangka acuan pendekatan-pendekatan kelas, sebab di dalam penggunaannya ia harus terlebih dahulu meyakini bahwa pendekatan yang dipilihnya untuk menangani suatu kasus pengelolaan kelas merupakan suatu alternatif yang terbaik sesuai dengan hakekat masalahnya. Oleh karena itu, pengelolaan kelas memiliki pengertian mewujudkan sistem perencanaan pengajaran dalam setting pembelajaran nyata, dengan evaluasi yang terkontrol secara sistematis dan memberi timbal balik secara langsung.

Lahirnya interaksi yang optimal tentu saja bergantung dari pendekatan yang guru lakukan dalam rangka pengelolaan kelas. Berbagai pendekatan tersebut bisa ditelaah seperti uraian berikut:

1) Pendekatan kekuasaan

Ciri utama pada pendekatan ini adalah ketaatan pada aturan yang melekat pada pemilik kekuasaan. Guru mengontrol siswa dengan ancaman, sanksi, hukuman dan bentuk disiplin yang ketat dan kaku.

2) Pendekatan kebebasan

Pengelolaan kelas bukan membiarkan anak belajar dengan *laissez-faire*, tetapi memberikan suasana dan kondisi belajar yang memungkinkan anak merasa merdeka, bebas, nyaman, penuh tantangan dan harapan dalam melakukan belajar.

3) Pendekatan keseimbangan peran

Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan seperangkat aturan yang disepakati guru dan murid berkaitan dengan apa yang harus dan tidak boleh dikerjakan guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di kelas dan aturan yang boleh dan tidak boleh dilakukan murid selama belajar.

4) Pendekatan belajar

Pendekatan ini menghendaki lahirnya peran guru untuk mencegah dan menghentikan tingkah laku anak didik yang kurang menguntungkan proses pembelajaran.

5) Pendekatan suasana emosi dan sosial

Menurut pendekatan ini pengelolaan kelas merupakan proses menciptakan iklim atau suasana emosional dan hubungan sosial yang positif dalam kelas. Suasana hati yang saling mencintai agar guru-murid dan murid-murid penting dalam menciptakan hubungan sosial pembelajaran.

6) Pendekatan kombinasi

Pada pendekatan ini bisa menggunakan beberapa pilihan tindakan untuk mempertahankan dan menciptakan suasana belajar yang baik. Guru memiliki peran penting untuk menganalisis kapan dan bagaimana tindakan itu tepat dilakukan.²⁶

²⁶ M.Yunus Namsa, *Kiprah Baru Profesi Guru Indonesia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta:Pustaka Mapa,2006), 31-32

c. Mengelola Pembelajaran Secara Efektif

Perilaku belajar yang efektif disertai proses mengajar yang tepat, maka proses pembelajaran diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang memiliki karakteristik pribadi yang mandiri, pelajar yang efektif dan pekerja yang produktif. Belajar akan efektif jika suasana pembelajarannya menyenangkan. Seseorang yang secara aktif mengkonstruksi pengetahuannya dan memerlukan dukungan suasana dan fasilitas belajar yang maksimal, suasana yang menyenangkan dan tidak disertai suasana tegang sangat baik dan mendukung untuk membangkitkan motivasi belajar. Peserta didik pada dasarnya belajar paling efektif pada saat mereka sedang bermain atau melakukan sesuatu yang mengasyikkan.

Menurut Tohirin mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang efektif akan terwujud melalui kegiatan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa
- 2) Interaksi edukatif antara guru dengan siswa
- 3) Suasana demokratis
- 4) Variasi metode mengajar
- 5) Guru profesional
- 6) Bahan yang sesuai dan bermanfaat
- 7) Lingkungan yang kondusif
- 8) Sarana belajar yang menunjang²⁷

Menciptakan dan mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, juga perlu diperhatikan beberapa hal, antara lain:

- 1) Pengelolaan kelas / tempat belajar

Pemajangan hasil kerja siswa diharapkan dapat memberi motivasi siswa untuk bekerja lebih baik dan dapat menimbulkan inspirasi bagi siswa

²⁷ Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Ed. I (Jakarta : PT. Raya Grafindo, 2005), 160

lain. Pengelolaan tempat belajar yang dimaksud dapat berupa, pengelolaan beberapa benda/objek yang ada dalam ruang belajar seperti meja-kursi, pengelolaan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas, ventilasi dan tata cahaya, pajangan kelas.

2) Pengelolaan siswa

Pengelolaan siswa dapat dilakukan beranekaragam bentuknya antara lain; individual, berpasangan, kelompok kecil, atau klasikal. Beberapa pertimbangan yang perlu diperhitungkan sewaktu melakukan pengelolaan siswa, antara lain jenis kegiatan, keterlibatan siswa, waktu belajar, ketersediaan sarana dan prasarana, juga tidak kalah pentingnya adalah sang guru harus dapat memahami sifat dan karakteristik setiap individual siswa.

3) Pengelolaan kegiatan pembelajaran

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran, guru hendaknya merencanakan tugas dan alat belajar yang menantang, pemberian umpan balik, dan penilaian yang memungkinkan semua siswa mampu unjuk kemampuan/mendemonstrasikan kinerja (*performance*) sebagai hasilbelajar. Penyediaan tugas menantang, hendaknya menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat produktif, karena dapat dikatakan alat mengajar yang paling murah tetapi ampuh adalah bertanya. Pertanyaan dapat membuat siswa berpikir dan terangsang untuk berbuat sesuatu dan hendaknya gunakan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka, produktif, *imaginative* serta eksploratif, misalnya; Mengapa?, Bagaimana? Berapa halaman kertas yang diperlukan untuk menghabiskan spidol ini? dan masih banyak bentuk lain. Hindari juga umpan balik yang bersifat “memvonis”(“Salah!”, “Bukan!”, “Baik!”, “Betul!”).

4) Pengelolaan Isi/Materi Pembelajaran

Agar guru dapat menyajikan pelajaran dengan baik dan sistematis, hendaknya guru membuat RPP (Rencana Persiapan Pembelajaran) sebelum memulai pembelajaran. Mestinya pembuatan RPP dilakukan diluar jam tatap muka, agar tidak mengganggu ketika proses pembelajaran dikelas berlangsung. Juga dalam membuat RPP, guru hendaknya selalu memperhatikan tingkat/pola berpikir anak, karena ini akan sangat berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran.

5) Pengelolaan sumber belajar

Dalam mengelola sumber belajar, sebaiknya memperhatikan sumber daya yang ada di sekolah dan melibatkan orang-orang yang ada di dalam sistem sekolah tersebut selain kita harus pandai-pandainya memanfaatkan sumber daya alam lingkungan sekolah untuk membantu memperlancar pencapaian kompetensi yang ada dalam kurikulum.²⁸

d. Tujuan Pengelolaan Pembelajaran

Guru dalam melakukan tugas mengajar di suatu kelas, perlu merencanakan dan menentukan pengelolaan pembelajaran yang bagaimana yang perlu dilakukan dengan memperhatikan kondisi kemampuan belajar siswa materi pelajaran yang akan diajarkan dikelas tersebut. Menyusun strategi untuk mengantisipasi apabila hambatan dan tantangan muncul agar proses belajar mengajar tetap dapat berjalan dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai.

Selanjutnya, dalam mengelola kelas guru harus mengetahui tujuan dari pengelolaan

²⁸ Syaiful Bahri dan Aswar Sain, *Strategi Belajar Mengajar, Cet. II* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 96.

pembelajaran. Tujuan utama pengelolaan pembelajaran adalah untuk menghemat waktu dan tenaga. Pengelolaan pembelajaran yang baik menolong menyediakan kondisi belajar yang menyenangkan dan prosedur yang efektif dalam menjalankan aktivitas secara ekonomis dan efisien.²⁹

Agar setiap peserta didik di kelas dapat bekerja dengan tertib maka diperlukan pengaturan kelas yang efektif dan efisien yang pada akhirnya dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran. Kelancaran proses pembelajaran di kelas tentu akan dapat diwujudkan ketika guru mampu mengelola kelas secara efektif dan efisien.³⁰

Pengelolaan pembelajaran bertujuan agar setiap siswa yang terdapat di dalam suatu kelas dapat belajar dan bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan secara khusus pengelolaan pembelajaran dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi yang memungkinkan siswa belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Suatu kondisi belajar siswa akan optimal jika pengajar mampu mengatur siswa dan sarana pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan pengelolaan pembelajaran juga didukung oleh hubungan interpersonal yang baik antara pengajar dengan pelajar dan antara siswa dengan siswa.³¹

²⁹ Yuliani Nuraini, *Op.Cit.*, h. 119

³⁰ *Ibid*, h. 120.

³¹ Edi Soegio dan Yuliani, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Jakarta: Pusat Penerbitan Unuversitas Terbuka, 2002), 83.

e. Metode Pengelolaan Pembelajaran

Pada dasarnya metode pembelajaran memiliki karakteristik sendiri dan selalu bersesuaian dengan materi peserta didik. Namun disadari bahwa metode mengajar tidaklah harus berdiri sendiripada beberapa kondisi belajar, sebab kedudukan metode dalam mengajar selalu bersifat fleksibel sesuai dinamika situasi belajar. Oleh karena itu, maka seorang guru tidak serta merta menggunakan metode mengajar sesuai dengan keinginannya sendiri. tetapi dalam memilih dan menetapkan metode haruslah benar-benar dan sesuai dengan berbagai hal yang berlaku ketiaka proses belajar mengajar akan dilangsungkan. Adapun metode-metode mengajar yang dapat digunakan seorang guru dalam proses pembelajaran keagamaan di madrasah adalah:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah ialah suatu metode dalam pendidikan dimana cara menyampaikan pengertian-pengertian materi kepada peserta didik dilakukan dengan jalan penerapan dan penuturan secara lisan.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian pelajaran dengan jalan guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab. Dapat diartikan pula suatu cara dalam proses belajar mengajar yang melibatkan seluruh komponen belajar berperan aktif sebagai palikatif *feed back* antara yang mengajar dan yang belajar. Metode Diskusi Metode diskusi ialah suatu metode didalam mempelajari bahan atau menyampaikan bahan dengan jalan mendiskusikannya, sehingga berakibat menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku peserta didik.

3) Metode Demontrasi dan Eksperimen

Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar di mana seorang guru atau orang lain sengaja diminta atau murid sendiri memperhatikan pada seluruh kelas tentang suatu proses melakukan sesuatu. Sedangkan metode eksperimen adalah metode pengajaran di mana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu latihan praktis dari apa yang diketahuinya.³²

f. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Konsep terbaru tentang pengelolaan atau strategi dan kreativitas pada abad 20-an didasarkan atas dasar fungsi dasar berfikir, merasa, pengindraan cipta, dan intuisi. Dalam melaksanakan pengelolaan atau strategi perlu adanya Kreativitas melibatkan semua fungsi ini, bahkan lebih dari itu, karena ada percikan dari dimensi lain. Selanjutnya dikemukakan bahwa untuk melakukan kreativitas selalu mencakup interpretasi keseluruhan kemampuan berfikir, merasa, mengindra, dan intuisi, yang terjadi secara menyatu dan merobos. Dengan Bergeraknya satu atau sebagian fungsi saja dari keseluruhan fungsi, kreativitas itu belum terjadi sepenuhnya.³³

Sejalan dengan pendapat diatas, Munandar meninjau kreativitas dari empat segi, yakni: pribadi yang kreatif, faktor-faktor yang mendorong kreatif, proses kreatif, dan produk kreatif. Dan kreativitas didefinisikan sebagai ungkapan unik dari keseluruhan kepribadian sebagai hasil in teraksi individu dengan lingkungannya, dan yang tercermin dalam pikiran, perasaan, sikap dan perilakunya.³⁴

³² Yuliani Nuraini, *Op.Cit.*, h. 104

³³ Cony Semiawan, *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu* (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2002), 60

³⁴ S.C. Utami Munandar, *Kreativitas Sepanjang Masa* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,1997), 1.

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi, misalnya kerja kelompok, bermain peran, dan pemecahan masalah.

Dari definisi yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu kondisi yang menunjuk pada kemampuan manusia untuk memecahkan suatu masalah dari berbagai sudut pandang, kematangan emosi, dan kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru berupa idea atau gagasan dan karya tangan, sebagai hasil dari menyatuhnya fungsi-fungsi berfikir, merasa, mengindra, dan intuisi.

g. Indikator Pengelolaan Pembelajaran

Adapun indikator dari pengelolaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Analisis Kebutuhan

Pembelajaran bahasa sangat diperlukan sekali di era modern sekarang ini mengingat fungsi bahasa itu sebagai alat komunikasi. Belajar bahasa bukanlah hal yang mudah dan bukan hal yang sulit. Mudah atau sulitnya belajar bahasa itu tergantung dari individu pelajar sendiri, situasi pembelajaran, dan seluruh aspek pembelajaran. Inilah kesulitan yang dihadapi oleh para pengajar dan lembaga pendidikan, hal ini dikarenakan tujuan dari pembelajaran dalam hal ini pembelajaran bahasa bukan sekedar materi yang banyak dan tuntas. Akan tetapi pembelajaran bahasa juga dituntut adanya kebermaknaan.³⁵

³⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 49

Kebermaknaan ini berarti bahwa proses belajar itu mempunyai makna tersendiri bagi pelajarnya, yang nantinya dapat menjadi jembatan dalam keberhasilan pembelajaran dan pencapaian tujuan yang efektif. Kebermaknaan ada yang berasal dari diri pelajar sendiri (instrinsik) ataupun dari luar (ekstrinsik).³⁶

Tujuan kebermaknaan tidak dapat dicapai dengan mudah tanpa adanya kerjasama dari berbagai pihak dan segala aspek yang berperan didalamnya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan oleh suatu lembaga termasuk madrasah, tentunya dibutuhkan sebuah manajemen pembelajaran yang baik dan sesuai dengan makna dari manajemen itu sendiri yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/pengarahan dan pengawasan/evaluasi sehingga tujuan pembelajaran itu dapat tercapai seoptimal mungkin.³⁷

2) Perencanaan

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.³⁸

³⁶ Abin Syamsyudin Makmun, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung, Pustaka Eduka, 2010), 217

³⁷ Ibid, h. 219.

³⁸ Abdul Majid., *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 17.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20 menjelaskan bahwa, perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.³⁹

Sebagai perencana, guru hendaknya dapat mendiagnosa kebutuhan para siswa sebagai subyek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan.⁴⁰

Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik untuk itu guru perlu menyusun komponen perangkat perencanaan pembelajaran antara lain:

a) Menentukan Alokasi Waktu dan Minggu efektif

Menentukan alokasi waktu pada dasarnya adalah menentukan minggu efektif dalam setiap semester pada satu tahun ajaran. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam satu tahun ajaran. Hal ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan standard isi yang ditetapkan.

³⁹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, 15.

⁴⁰ Abdul Majid., *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, 91

b) Menyusun Program Tahunan (Prota)

Program tahunan (Prota) merupakan rencana program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yakni dengan menetapkan alokasi dalam waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.

c) Menyusun Program Semesteran (Promes)

Program semester (Promes) merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau Program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.

d) Menyusun Silabus

Pembelajaran Silabus adalah bentuk pengembangan dan penjabaran kurikulum menjadi rencana pembelajaran atau susunan materi pembelajaran yang teratur pada mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu. Komponen dalam menyusun silabus memuat antara lain identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

e) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap Kompetensi dasar (KD) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Komponen-komponen dalam menyusun RPP meliputi:

- (1) Identitas Mata Pelajaran;
- (2) Standar Kompetensi;
- (3) Kompetensi Dasar;
- (4) Indikator Tujuan Pembelajaran;
- (5) Materi Ajar;
- (6) Metode Pembelajaran;
- (7) Langkah-langkah Pembelajaran;
- (8) Sarana dan Sumber Belajar;
- (9) Penilaian dan Tindak Lanjut.⁴¹

Selain itu dalam fungsi perencanaan tugas kepala sekolah sebagai manajer yakni mengawasi dan mengecek perangkat yang guru buat, apakah sesuai dengan pedoman kurikulum ataukah belum. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, guru dapat mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam belajar.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam fungsi pelaksanaan ini memuat kegiatan pengelolaan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan pengelolaan peserta didik. Selain itu juga memuat

⁴¹ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), Cet. II, 27.

kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru, juga menyangkut fungsi-fungsi manajemen lainnya. Oleh karena itu dalam hal pelaksanaan pembelajaran mencakup dua hal yaitu, pengelolaan kelas dan peserta didik serta pengelolaan guru. Dua jenis pengelolaan tersebut secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

a) Pengelolaan kelas dan peserta didik

Pengelolaan kelas adalah satu upaya memperdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.

Berkenaan dengan pengelolaan kelas sedikitnya terdapat tujuh hal yang harus diperhatikan, yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, penerangan, suhu, pemanasan sebelum masuk ke materi yang akan dipelajari (pembentukan dan pengembangan kompetensi) dan bina suasana dalam pembelajaran. pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi pentahapan sebagai berikut:

(1) Tahap pra instruksional

Yaitu tahap yang ditempuh pada saat memulai sesuatu proses belajar mengajar: Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir; Bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya; memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran

yang sudah disampaikan; Mengulang bahan pelajaran yang lain secara singkat.

(2) Tahapan instruksional

Yakni tahap pemberian bahan pelajaran yang dapat diidentifikasi beberapa kegiatan sebagai berikut: Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa; Menjelaskan pokok materi yang akan dibahas; Membahas pokok materi yang sudah dituliskan; Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh yang kongkret, pertanyaan, tugas; penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan pada setiap materi pelajaran; Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi.

b) Tahap evaluasi dan tindak lanjut

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap instruksional, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: mengajukan pertanyaan kepada kelas atau kepada beberapa murid mengenai semua aspek pokok materi yang telah dibahas pada tahap instruksional; Apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh siswa (kurang dari 70%), maka guru harus mengulang pengajaran; untuk memperkaya pengetahuan siswa mengenai materi yang dibahas, guru dapat memberikan tugas atau PR; Akhiri pelajaran dengan menjelaskan atau memberitahukan pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.

c) Pengelolaan guru

Pelaksanaan sebagai fungsi manajemen diterapkan oleh kepala sekolah bersama guru dalam pembelajaran agar siswa melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Sehubungan dengan itu, peran kepala sekolah memegang peranan penting untuk menggerakkan para guru dalam mengoptimalkan fungsinya sebagai manajer di dalam kelas.⁴²

4) Pengorganisasian

Selain fungsi perencanaan, terdapat pula fungsi pengorganisasian dalam kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk menentukan pelaksana tugas dengan jelas kepada setiap personil sekolah sesuai bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya. Dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing unsur dan komponen pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran baik proses maupun kualitas yang dipersyaratkan dapat berlangsung sesuai dengan yang direncanakan. Pengorganisasian pembelajaran menurut Syaiful Sagala meliputi beberapa aspek:

- a) Menyediakan fasilitas, perlengkapan dan personel yang diperlukan untuk penyusunan kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana-rencana melalui suatu proses penetapan pelaksanaan pembelajaran yang diperlukan untuk menyelesaikannya.
- b) Mengelompokkan komponen pembelajaran dalam struktur sekolah secara teratur.

⁴²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 173

- c) Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi pembelajaran.
- d) Merumuskan dan menetapkan metode dan prosedur pembelajaran.
- e) Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan dalam upaya pertumbuhan jabatan guru dilengkapi dengan sumber-sumber lain yang diperlukan.⁴³

Penerapan fungsi pengorganisasian dalam manajemen pembelajaran yakni kepala sekolah sebagai pemimpin bertugas untuk menjadikan kegiatan-kegiatan sekolah yang menjadi tujuan sekolah dapat berjalan dengan lancar. Kepala sekolah perlu mengadakan pembagian kerja yang jelas bagi guru-guru yang menjadi anak buahnya. Dengan pembagian kerja yang baik, pelimpahan wewenang dan tanggungjawab yang tepat, serta mengingat prinsip-prinsip pengorganisasian, kiranya kegiatan sekolah akan berjalan dan tujuan dapat tercapai.

5) Evaluasi

Evaluasi pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar menekankan pada diperolehnya informasi tentang seberapa jauh perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal. Dengan demikian evaluasi hasil belajar menetapkan baik

⁴³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 143.

buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi pembelajaran menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran.

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar hasil belajar, tujuan utama evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan yang tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi maka hasilnya dapat difungsikan untuk berbagai keperluan tertentu. Evaluasi pembelajaran meliputi:

a) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir pembahasan setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Evaluasi ini yakni diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, yang diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit pengajaran yang telah diajarkan.

b) Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang diselenggarakan oleh guru setelah jangka waktu tertentu pada akhir semesteran. Penilaian sumatif berguna untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan belajar pada siswa, yang dipakai sebagai masukan utama untuk menentukan nilai rapor akhir semester.

c) Evaluasi Proses Pembelajaran

Evaluasi proses pembelajaran yakni untuk menentukan kualitas dari suatu program

pembelajaran secara keseluruhan yakni dari mulai tahap proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi ini memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran.⁴⁴ Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara:

- (1) Membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses.
- (2) Mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.⁴⁵

2. Manajemen Strategi

a. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Italia *managere* yang berarti “mengendalikan” terutamanya mengendalikan kuda yang berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti tangan. Kata ini lalu terpengaruh dalam bahasa Perancis *manage* yang berarti kepemilikan kuda (yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti seni mengendalikan kuda), dimana istilah Inggris ini juga berasal dari bahasa Italia. Bahasa Perancis mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi *management* yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.⁴⁶

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata manajemen diartikan sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Walaupun demikian, tidak mudah merumuskan definisi manajemen itu sendiri. Menurut Terry, “Management is a distinct process consisting of planning, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives, by the use of human beings and other resources”.

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 156

⁴⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, 146

⁴⁶ M. Manullang, *Manajemen Personalialia* (Jakarta: Galia Indonesia, 1999), 7.

Maksudnya: Manajemen adalah proses berbeda yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dipertunjukkan untuk menentukan dan menyelesaikan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan sumber-sumber daya manusia yang lainnya.⁴⁷ Seperti yang dijelaskan dalam Firman Allah Surat As-Sajdah Ayat 5 berikut ini,

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي

يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya : “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”(QS. As-Sajdah [32] : 5).

Dari isi kandungan ayat di atas maka dapatlah diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (Al-Mudabbir/manager) keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan oleh Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.⁴⁸

b. Pengertian Strategi

Strategi bagi sebagian organisasi merupakan cara untuk mengatasi dan mengantisipasi setiap masalah yang timbul serta kesempatan-kesempatan untuk masa yang akan datang.

⁴⁷ Mesiono, *Manajemen Organisasi* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015), 1-2.

⁴⁸ Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017), 5.

Menurut Supriyono, “Strategi adalah satu kesatuan rencana perusahaan atau organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan”. Selanjutnya Pearch dan Robinson, menyatakan “strategi adalah rencana manajer yang berskala besar dan berorientasi kepada masa depan untuk berinteraksi dengan lingkungan persaingan guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.”⁴⁹

c. Pengertian Manajemen Strategi

Ada beberapa defenisi mengenai manajemen strategi yang dikemukakan oleh para ahli dalam buku yang mereka tulis, salah satunya pendapat Wheelen dan Hunger:

“Manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategik meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategik atau perencanaan jangka panjang), evaluasi dan pengendalian”.⁵⁰

Manajemen strategik menekankan pada pengamatan dan evaluasi kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) lingkungan eksternal perusahaan dengan melihat kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Variabel-variabel internal dan eksternal yang paling penting untuk perusahaan dimasa yang akan datang disebut faktor strengis dan diidentifikasi melalui analisis SWOT.⁵¹

d. Proses Manajemen Strategi

Dalam mengelola organisasi tidak lagi memadai bila hanya mengandalkan intuisi, termasuk mengandalkan intuisi dalam menyusun siasat bagi urusan- urusan organisasi.

⁴⁹ Amirullah, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 4.

⁵⁰ Wheelen, Hunger. *Strategic Management And Business Policy*, Pearson Prentice Hall, New Jersey (2004), 9.

⁵¹ Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 161.

Bruce Henderson dari Boston Consulting Group, strategi yang dirumuskan secara intuitif menjadi tidak memadai lagi, karena:

- 1) Organisasi bertumbuh menjadi semakin besar.
- 2) Lapis-lapis manajemen semakin bertambah (mengalami eselonisasi/jenjang kepegangatan).
- 3) Lingkungan berubah secara substansial.

Proses manajemen strategis dapat digambarkan sebagai pendekatan yang objektif, logis, dan sistematis untuk membuat keputusan besar dalam organisasi. Proses ini berusaha untuk mengelola informasi kuantitatif dan kualitatif dalam bentuk yang memungkinkan keputusan efektif dapat diambil dalam kondisi yang tidak tertentu. Tetapi manajemen yang strategis bukanlah ilmu murni yang hanya memiliki satu atau dua pendekatan yang rapi.⁵²

Dari beberapa teori yang dijelaskan oleh para ahli tentang manajemen strategi di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa manajemen strategi adalah keterampilan (seni), teknik, dan ilmu dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, serta mengawasi berbagai keputusan-keputusan fungsional sebuah organisasi yang selalu terpengaruhi oleh lingkungan eksternal dan internal dengan kondisi yang selalu berubah sehingga bisa memberi kemampuan pada organisasi dalam pencapaian sasaran atau tujuan yang sudah ditetapkan.

e. Manfaat Manajemen Strategi

Dengan menerapkan manajemen strategi pada suatu lembaga, baik dalam lembaga pendidikan maupun non pendidikan dapat memberi manfaat terhadap lembaga tersebut. Adapun manfaat manajemen strategi antara lain:

⁵² Yusuf Adijaya, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif* (Medan: Perdana Publisng, 2013), 33.

- 1) Kegiatan perumusan (formulasi) strategi memperkuat kemampuan organisasi atau lembaga mencegah masalah.
- 2) Keputusan strategik yang didasarkan pada hasil kelompok merupakan alternatif terbaik.
- 3) Keterlibatan karyawan dalam perumusan strategi meningkatkan pemahaman karyawan tentang hubungan produktivitas-imbalan, sehingga mempertinggi motivasi.
- 4) Berkurangnya kesenjangan kegiatan diantara karyawan, dan memperjelas peran masing-masing.
- 5) Berkurangnya penolakan terhadap perubahan.⁵³

Berdasarkan uraian tentang manfaat manajemen strategi perlu dipahami pula bahwa kesuksesan atau keberhasilan dari pengimplementasian manajemen strategi adalah tergantung SDM atau pelaksanaannya bukan pada manajemen strategi yang sebagai sarana. Sumber daya manusia sebagai pelaksana harus terdiri dari personil yang profesional, memiliki wawasan yang luas dan yang terpenting adalah memiliki komitmen yang tinggi dalam menggunakan manajemen strategi untuk kepentingan organisasi atau lembaga.

f. Karakteristik Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan suatu proses yang dirancang oleh manajemen puncak yang berupa suatu keputusan dalam perumusan strategi yang dilaksanakan pada suatu lembaga. Yang mana pada manajemen strategi di tandai dengan beberapa karakteristik, yaitu:

- 1) Manajemen strategi diwujudkan dalam bentuk perencanaan berskala besar yang mencakup seluruh kepentingan organisasi.
- 2) Rencana strategi berorientasi ke masa depan.

⁵³ Sondang P.Siagian, *Manajemen Stratejik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 16

- 3) Visi dan misi menjadi acuan dalam penyusunan rencana strategis.
- 4) Adanya keterlibatan pimpinan puncak dalam penyusunan rencana strategis.
- 5) Hasil rumusan rencana strategi diimplementasikan melalui fungsi manajemen.⁵⁴

3. Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu

Secara umum, mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.⁵⁵

Kata kualitas dari bahasa Inggris yaitu *quality*, kata ini sesungguhnya berasal dari bahasa latin *qualitas* yang masuk kedalam bahasa Inggris melalui Perancis Kuno, yaitu *qualite*. Pada kamus bahasa Inggris kata *quality* mempunyai arti suatu sifat atau atribut yang khas membuat beda dan memiliki sifat kebaikan tertinggi. Pengertian kualitas atau mutu menurut pendapat para ahli, sebagai berikut:

- 1) Menurut Deming W.E. Mutu adalah “*fitness for use*”, yaitu kesesuaian dengan kebutuhan atau keinginan.
- 2) Menurut Crosby.P.B. Mutu adalah *conformance to requierment*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan sebagai cacat nol, kesempurnaan, kesesuaian.
- 3) Menurut Garvin dan Davis. Mutu adalah kondisi dinamis terkait dengan produk, tenaga, tugas, dan lingkungan yang dapat memenuhi atau melebihi keinginan dan harapan.⁵⁶

⁵⁴ Ibid, h. 18.

⁵⁵ Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 157.

⁵⁶ Yaqub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 105.

Menurut Usman, mutu memiliki 13 karakteristik, sebagai berikut:

- 1) Kinerja (*performa*): berkaitan dengan aspek fungsional seekolah.
- 2) Waktu ajar (*time liness*): selesai dengan waktu yang wajar.
- 3) Andal (*reability*): usia pelayanan prima bertahan lama.
- 4) Daya tahan (*durability*): tahan banting.
- 5) Indah (*aesthetics*).
- 6) Hubungan manusiawi (*personal interface*): menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan profesionalisme.
- 7) Mudah penggunaannya (*easy of use*): sarana dan prasarana mudah dipakai,
- 8) Bentuk khusus (*feature*): keunggulan tertentu.
- 9) Standar tertentu (*conformance to spesification*): memenuhi standar tertentu.
- 10) Konsistensi (*consistence*): keajegan, konstan, atau stabil.
- 11) Seragam (*uniformity*): tanpa variasi, tidak tercampur.
- 12) Mampu melayani (*serviceability*): mampu memeberikan pelayanan prima.
- 13) Ketetapan (*acuracy*): ketetapan dalam pelayanan.⁵⁷

Berdasarkan dari berbagai defenisi para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mutu merupakan kesesuaian dengan kebutuhan atau keinginan yang disyaratkan atau distandarkan sebagai cacat nol, atau dapat dikatakan sesuatu hal bisa berupa benda atau keinginan lainnya berada dalam kesempurnaan.

b. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Jadi, banyak hal yang dibicarakan ketika kita membicarakan pendidikan. Aspek-aspek yang biasanya paling dipertimbangkan antara lain:

⁵⁷ Aminatul Zahra, *Total Quality Manajemen* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 29.

- 1) Penyadaran.
- 2) Pencerahan.
- 3) Pemberdayaann.
- 4) Perubahan perilaku.⁵⁸

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan orang pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu.⁵⁹

Pendidikan haruslah dilakukan dengan cara dan proses yang baik sesuai dengan firman Allah dalam surah Ali Imran ayat 37 yang berbunyi:

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا
 زَكَرِيَّا كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا
 رِزْقًا قَالَ يَمْرِئُ أُنَىٰ لَكَ هَذَا ط قَالَ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ إِنَّ
 اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya : “Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakaria pemeliharanya. Setiap Zakaria masuk untuk menemui Maryam

⁵⁸ Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 21.

⁵⁹ Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 15.

di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakaria berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab" (QS. Ali Imran [3] : 37).⁶⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa, pendidikan haruslah dilakukan dengan cara dan proses yang baik di mana hal ini menyangkut pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu atau kualitas sering ditafsirkan secara beragam, bergantung dari sudut pandang mana konsep tersebut diartikan. Dalam kaitannya dalam mutu pendidikan, pengertian tersebut harus dihubungkan dengan apa yang dihasilkan dan siapa pemakai pendidikan. Pengertian tersebut merujuk kepada nilai tambah yang diberikan oleh pendidikan, dan pihak-pihak yang memproses serta menikmati hasil-hasil pendidikan.⁶¹

Mutu pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada masa kini, pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas. Karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Masalah mutu pendidikan merupakan salah satu isu sentral dalam pendidikan nasional, terutama berkaitan dengan rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan

⁶⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, Q.S, Ali Imran Ayat 37, Latjnah Pentashih Mushaf Al-Quran ulyasa.

⁶¹ Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. 173.

menengah. Menyadari hal tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan media pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan mutu manajemen sekolah.

d. Standar Mutu Pendidikan

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), sebagai substansi dari Undang-Undang SISDIKNAS tersebut nampak jelas dari visinya, yakni terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu proaktif menjawab tantangan zaman.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB IX menjelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan, yaitu: Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar tenaga kependidikan, standar sarans dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.⁶²

1) Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar kompetensi lulusan tersebut meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran.

⁶² Undang-Undang SISDIKNAS No. tahun 2003, Bab IX Standar Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2003).

2) Standar Isi

Standar ini mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan pada jenis pendidikan tertentu. Standar isi tersebut memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

Kurikulum menurut UUD Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶³

3) Standar Proses

Secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Selain itu, dalam proses pembelajaran pendidikan memberikan keteladanan. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

e. Total Quality Manajemen (TQM) di Lembaga Pendidikan

Manajemen mutu terpadu atau dikenal dengan *Total Quality Manajemen (TQM)* adalah suatu sistem manajemen yang berfokus kepada orang yang bertujuan untuk meningkatkan secara keberlanjutan kepuasan *customers* pada

⁶³ <https://www.kompasiana.com> diakses pada 10 Maret 2023 pukul 16:00.

biaya sesungguhnya yang secara berkelanjutan terus menerus.⁶⁴

Manajemen mutu terpadu merupakan wadah untuk sekolah mengidentifikasi, menyusun, mengimplementasikan dan mengevaluasi hasil dari apa yang telah disusun untuk merealisasikan visi, misi. Maka dalam hal ini fungsi kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam menyusun strategi atau *masterplan* dalam pencapaian peningkatan mutu pendidikan.

f. Karakteristik Sekolah Bermutu

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka sekolah dituntut untuk dapat melaksanakan 8 Standar Nasional Pendidikan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013. Yang dimaksud dengan standar tersebut yaitu:

- 1) Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.
- 2) Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat Kompetensi untuk mencapai Kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- 3) Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan.
- 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- 5) Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

⁶⁴ Sri Miinanti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 338.

- 6) Standar Pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- 7) Standar Pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- 8) Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar Peserta Didik.⁶⁵

Menurut Hansler dan Brunell yang dikutip oleh Nur Nasution, ada empat prinsip utama mutu, yaitu:

- 1) Kepuasan pelanggan Sekolah harus memberikan pelayanan yang memuaskan terhadap pelanggannya. Pelanggan sekolah meliputi pelanggan internal dan pelanggan eksternal sekolah. Pelanggan internal sekolah meliputi siswa, guru, staf dan tata usaha. Sedangkan yang termasuk dalam pelanggan eksternal sekolah yaitu, orang tua siswa, pemerintah, masyarakat dan termasuk juga komite sekolah.
- 2) Respek terhadap setiap orang Dalam sekolah yang bermutu, setiap orang di sekolah dipandang memiliki potensi. Oleh karena itu, setiap orang diperlakukan dengan baik dan diberikan kesempatan untuk berprestasi, berkarier, dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
- 3) Manajemen berdasarkan fakta Setiap keputusan selalu didasarkan pada fakta, bukan pada perasaan atau ingatan semata. Ada dua konsep yang berkaitan dengan hal ini, yaitu: prioritatisasi, yakni suatu konsep bahwa perbaikan tidak dapat dilakukan pada semua aspek yang bersamaan, mengingat keterbatasan sumber daya yang ada. Dengan menggunakan data, manajemen dan tim dalam organisasi

⁶⁵ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 132

dapat memfokuskan suatu organisasi pada situasi tertentu; variasi atau variabilitas kinerja manusia. Data statistik dapat memberikan gambaran mengenai variabilitas yang merupakan bagian yang wajar dari setiap sistem organisasi.

- 4) Perbaikan terus menerus Setiap sekolah perlu melakukan proses sistematis dalam melaksanakan perbaikan berkesinambungan. Konsep yang berlaku adalah langkah perencanaan dan melakukan tindakan korektif terhadap hasil yang diperoleh.⁶⁶

Dalam hal meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan suatu kepemimpinan yang profesional dalam hal ini adalah pemimpin sangat berpengaruh untuk peningkatan sebuah organisasi, dimana pemimpin harus memiliki visi yang harus dicapai. Adapun peran pemimpin (kepala sekolah) dalam mengembangkan budaya mutu menurut Sallis adalah melaksanakan:

- 1) Visi sekolah.
- 2) Komitmen yang jelas dalam meningkatkan mutu.
- 3) Kemampuan mengomunikasikan pesan mutu.
- 4) Rapat tentang kebutuhan lembaga.
- 5) Jaminan adanya penindaklanjutan terhadap kritikan yang masuk.
- 6) Pengembangan staf melalui pelatihan dan pendidikan lanjut.
- 7) Mengarahkan inovasi.
- 8) Komitmen.
- 9) Penilaian.⁶⁷

Konsep mutu baik menurut konsumen ataupun produsen adalah kepuasan. Barang atau jasa yang dikatakan bermutu adalah yang dapat memberikan kepuasan baik pada

⁶⁶ Nur Nasution. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)* (Jakarta: Ghalia Indonesia), 24-25

⁶⁷ Husaini Usman, *Manajemen: Teori,Praktek, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Akksara, 2006), 586

pelanggan maupun produsen.⁶⁸ Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah kualitas pendidikan yang bisa berubah berdasarkan kebutuhan pelanggan. Mutu pendidikan dapat diraih dengan cara melakukan perbaikan terus menerus untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan kondisi lapangan dan kebutuhan yang diinginkan oleh pelanggan. Berdasarkan pernyataan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, terdapat lima indikator dari mutu pendidikan, yaitu :⁶⁹

- 1) Mutu dan relevansi hasil belajar. Hal ini berupa rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional.
- 2) Pemerataan pendidikan yang bermutu. Hal ini mencakup indikator mutu minimal layanan dasar berupa jumlah barang, jasa dan sumber daya manusia sesuai dengan yang ditetapkan dalam standar teknis pelayanan minimal bidang pendidikan
- 3) Kompetensi dan kinerja guru dan tenaga pendidikan (GTK). Hal ini mencakup Kompetensi GTK dan pengembangannya, Jumlah dan kinerja GTK sebagai Penggerak, Kinerja administratif GTK, Pemerataan distribusi guru, serta Pemenuhan kebutuhan guru
- 4) Mutu dan relevansi pembelajaran. Hal ini mencakup kualitas pembelajaran, Refleksi dan perbaikan pembelajaran, Kepemimpinan instruksional, Pemanfaatan TIK untuk pembelajaran, Iklim keamanan sekolah, Iklim kebinekaan sekolah, Iklim inklusivitas sekolah, *Link and match* dengan Dunia Kerja
- 5) Pengelolaan sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel. Hal ini mencakup partisipasi warga sekolah, Pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan

⁶⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Unuversitas Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 293

⁶⁹ Tiraswati, Indikator Mutu Pendidikan dan Hasil Asesmen Nasional (Jawa Barat : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022), 18

mutu, Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran, serta proporsi APBD untuk pendidikan.

g. Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah

Manajemen secara harfiah, berasal dari bahasa latin yaitu, "*manus*" yang berarti "tangan" atau bisa juga diartikan sebagai kekuatan atau kekuasaan dan "*agree*" yang berarti "melakukan, melaksanakan, mengelola, mengarahkan, dan memberdayakan".⁷⁰

Manajemen di sini dapat dikatakan sebagai proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan dengan benar terorganisir dan sesuai dengan jadwal.

Manajemen peningkatan mutu sekolah merupakan paradigma baru pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada tingkat madrasah (perlibatan masyarakat) dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Otonomi diberikan agar madrasah leluasa mengelola sumber daya dan sumber dana dengan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap dengan kebutuhan setempat. Pelibatan masyarakat dimaksudkan agar mereka lebih memahami, membantu dan mengontrol pengelolaan pendidikan.

Manajemen peningkatan mutu sekolah merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan. Sistemnya ialah menawarkan sekolah atau madrasah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik. Otonomi dalam manajemen merupakan potensi bagi madrasah untuk meningkatkan kinerja guru, menawarkan

⁷⁰ Nasrul Syakur Chaniago, *Manajemen Organisasi* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011), 36.

partisipasi langsung kelompok-kelompok terkait. Dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan.⁷¹

h. Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Implementasi strategi adalah proses manajemen mewujudkan strateginya dalam bentuk program, prosedur, anggaran serta pengembangan strategi dalam bentuk tindakan. Visi merupakan suatu proses yang menggambarkan serangkaian kegiatan perencanaan dan penetapan sasaran sekolah secara formal dan misi adalah alasan keberadaan suatu lembaga. Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala *resources* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi. Betapapun hebatnya suatu visi, misi, dan strategi bila tidak diimplementasikan tentu saja strategi itu tidak akan bermakna bagi pengembangan sekolah.⁷²

i. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan

1) Faktor Pendukung

- a) Sumber daya manusia sebagai pengelola sekolah
- b) Sarana dan prasarana
- c) Kesiswaan
- d) Keuangan (anggaran pembiayaan)
- e) Kurikulum
- f) Keoganisasian
- g) Lingkungan fisik
- h) Perkembangan ilmu pengetahuan/ teknologi
- i) Peraturan
- j) Partisipasi atau peran serta masyarakat

⁷¹ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 123.

⁷² Yodhia Antariska, *Melejitkan Kinerja Bisnis Dengan Formula 7S* (Bandung: Bumi Aksara, 2018), 56.

k) Kebijakan pendidikan.⁷³

2) Faktor Penghambat

Ada dua faktor yang dapat menjelaskan mengapa upaya perbaikan mutu pendidikan selama ini kurang atau tidak berhasil. *Pertama* strategi pembangunan pendidikan selama ini lebih bersifat *input oriented*. Strategi yang demikian lebih bersandar kepada asumsi bahwa bilamana semua input pendidikan telah dipenuhi, seperti penyediaan buku-buku (materi ajar) dan alat belajar lainnya, penyediaan sarana pendidikan, pelatihan guru dan tenaga kependidikan lainnya. Maka secara otomatis lembaga pendidikan (sekolah) akan dapat menghasilkan output (keluaran) yang bermutu sebagaimana yang diharapkan. *Kedua*, Pengelolaan pendidikan selama ini bersifat *macro-oriented*, diatur oleh jajaran birokrasi di tingkat pusat, akibatnya, banyak faktor yang di proyeksikan di tingkat makro (pusat) tidak terjadi atau tidak berjalan sebagaimana mestinya di tingkat micro (sekolah).

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka hipotesis penelitian ini yaitu adanya manajemen strategi yang diterapkan namun belum maksimal. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan untuk menguji data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

H0: tidak ada pengaruh manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan di UPT SDN 11 Gunung Terang.

H1: ada pengaruh manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan di UPT SDN 11 Gunung Terang.

⁷³ <http://95-Article.Text-182-1-10-20150527>, di akses pada 10 Maret 2023 pukul 16:27.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Rizal Akbar. *Pengaruh Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu SDM (Sumber Daya Manusia) Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMA Islam Athirah Bukit Baruga Antang*. Makassar: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, 2016.
- Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Alfina Dewi Ratnasari. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop di Kota Smaarinda”. *eJournal Administrasi Bisnis*. Vol. 5. No. 1 (2017).
- Amirullah. *Manajemen Strategi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Aminatul Zahra. *Total Quality Manajemen*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Badudu Sutan Mohammad Zain. *Efektifitas Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2010.
- Bahrul Hayat. *Mutu Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009.
- Danu Prasetya. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, edisi 1. Surabaya: Arkola. 2001.
- Daryanto. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media. 2013.
- Departemen Agama RI. *Alqur'an Dan Terjemahannya*, Bandung. 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : CV Penerbit Dipenogoro. 2008.
- Duwi Priyanto. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, Yogyakarta : Gava Media. 2013.
- Eko Putro Widoyono. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Gulo. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo. 2002.
- Hadari Nawawi. *Manajemen Strategik*, Jakarta Gajah Mada University Press. 2003.

<https://www.kompasiana.com> diakses pada 10 Maret 2023 pukul 16:00.

<https://Ditsmp.Kemdibud.go.id>, diakses pada 28 Maret 2022 pada pukul 16.01.

<http/95-Article.Text-182-1-10-20150527>, di akses pada 10 Maret 2023 pukul 16:27.

Imam Gunawan. *Manajemen Strategik Dalam Pendidikan*, diakses dari blogspot.com/2009/02/manajemen-strategik-dalam-pendidikan.html?m=1 pada 5 Maret 2023.

Kompri. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015.

Kompri. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2017.

M. Manullang. *Manajemen Personalialia*, Jakarta: Galia Indonesia. 1999.

Mohamad Mustari. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014.

Muh Yusuf. "Pengaruh Penerapan Manajemen Strategis dan Kompetensi Kepala Sekolah Terhadap Pencapaian Standar Pngelolaan Pendidikan Di SMA Negeri 19 Makassar." *Jurnal Indarrah*, Vol. IV. No. 1 (2020).

Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2002.

Munawar. *Perencanaan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa*, Makassar: Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alaudin Makasar. 2014.

Mesiono. *Manajemen Organisasi*, Bandung: Cipta Pustaka Media. 2015.

Nasrul Syakur Chaniago. *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2011.

Nur Hayatii. *Pengaruh Penerapan Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Mts Madani Alauddin*, Makassar: Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauidin Makasar 2019.

- Nurani Soyomukti. *Teori-teori Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Normawati. *Manajemen Mutu Pendidikan*, Makassar: Desertasi Bidang Pendidikan Dan Keguruan PPS UIN Alauidin Makasar. 2015.
- Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017.
- Sanafiah Faesal. *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional. 2002.
- Syofian Siregar. *Metode Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Supardi. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Depok : PT Raja Grafindo Persada. 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta. 2002.
- Sutrisno hadi. *Analisis Regresi*, Yogyakarta : Andi offset. 2004.
- Sri Miinanti. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : ALFABETA, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono, *Stastitik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta. 2015.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT Alfabet. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta. 2017.
- Suharsini Arianto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Renika Cipta. 2002.
- Prim Masrokan Mutohar. *Manajemen Mutu Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Wheelen, Hunger. *Strategic Management And Business Policy*, Pearson Prentice Hall, New Jersey (2004).
- Widodo T. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Surakarta : LPP UNS Press. 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang SISDIKNAS No. tahun 2003, Bab IX Standar Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara. 2003.
- Yaqub dan Vico Hisbanarto. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Yuku. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Mobile*, Jakarta: Yuku Mobile. 2013.
- Yusuf Adijaya. *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, Medan: Perdana Publising. 2013.
- Yodhia Antariska. *Melejitkan Kinerja Bisnis Dengan Formula 7S*, Bandung: Bumi Aksara. 2018.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: PT Raja Grafindo. 2018.

LAMPIRAN**Lampiran 1 Daftar Nama Responden**

No	Nama	Jabatan
1	Suwondo, S.Pd.	Kepala Sekolah
2	Darianto, A.ma.Pd	Staf Pengelola
3	Linda Agustina, S.Ip	Sekretaris
4	Suprianto, S.Pd	Operator & Bendahara
5	Juminah, A.ma.Pd	Tenaga Pendidik
6	Tini, S.Pd	Tenaga Pendidik
7	Marsuni	Tenaga Pendidik
8	Suryanata, S.Pd	Tenaga Pendidik
9	Ali Ismail, S.Pd	Tenaga Pendidik
10	Dandiyati, S.Pd	Tenaga Pendidik
11	Siti Nadila	Tenaga Pendidik
12	Dinda Agustina, S.Ip	Tenaga Pendidik
13	Nursalim, S.E	Tenaga Pendidik
14	Darmawi, S.Pd	Tenaga Pendidik

Lampiran 2 Angket Manajemen Strategi

INSTRUMEN PENELITIANAN PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI

Nama :
 Jabatan :
 Hari/Tgl :

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dibawah ni dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawaban anda jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom alternatif jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

1. SS : Sangat Sesuai
2. S : Sesuai
3. TS : Tidak Sesuai
4. STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	INDIKATOR MANAJEMEN STRATEGI	PENYATAAN	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
1	Perumusan Visi dan Misi	1) Perumusan visi dan misi berdasarkan kriteria sekolah				
		2) Perumusan visi dan misi				

NO	INDIKATOR MANAJEMEN STRATEGI	PENYATAAN	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
		berorientasi ke masa depan				
		3) Perumusan visi dan misi berdasarkan pada nilai-nilai penghargaan bagi pelanggan				
2.	Perumusan Tujuan	1) Perumusan tujuan berdasar pada visi yang telah dibuat				
		2) Tujuan yang dirumuskan dapat diukur, spesifik dan akurat				
		3) Menetapkan standar dalam upaya pencapaian tujuan				
		4) Tujuan yang dirumuskan menyatakan kegiatan khusus yang akan dilaksanakan				
3	Analisis	1) Sekolah				

NO	INDIKATOR MANAJEMEN STRATEGI	PENYATAAN	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
	Lingkungan	memiliki sumber daya yang dapat digunakan dan dimanfaatkan				
		2) Perekrutan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan potensi yang dimiliki				
		3) Sekolah mendapat respon yang positif dari masyarakat setempat/sekitar				
		4) Sekolah mendapat perhatian dari pemerintah setempat				
4	Penetapan sasaran	1) Penetapan sasaran dapat diterima oleh semua pihak pelanggan sekolah				

NO	INDIKATOR MANAJEMEN STRATEGI	PENYATAAN	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
		2) Sasaran yang dibuat bersifat fleksibel terhadap perubahan-perubahan				
		3) Sasaran yang dibuat dapat dicapai dalam kurung waktu yang ditetapkan				
		4) Sasaran tahunan yang dibuat merupakan pengoperasian dari sasaran jangka panjang				
		5) Sasaran tahunan yang dibuat memiliki penanggung jawab dari setiap kegiatan				
		6) Sasaran tahunan yang dibuat memiliki kurung waktu yang ditentukan				

NO	INDIKATOR MANAJEMEN STRATEGI	PENYATAAN	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
		7) Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai				
5	Kebijakan-kebijakan sekolah	1) Sekolah memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki				
		2) Sekolah memberikan pelatihan kompetensi terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan				
		3) Sekolah melaksanakan pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan				
		4) Sekolah mengidentifika				

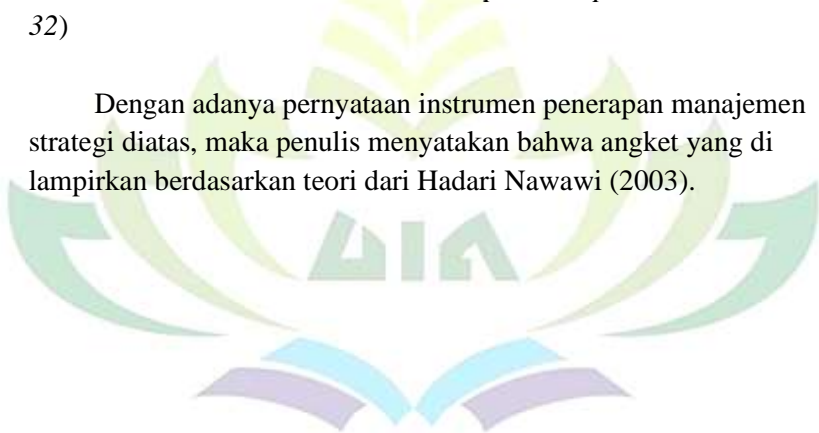
NO	INDIKATOR MANAJEMEN STRATEGI	PENYATAAN	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
		si standar kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan				
		5) Sekolah melaksanakan pengembangan system kerja dengan kinerja tinggi terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan				
		6) Sekolah melaksanakan kegiatan pengelolaan urusan ketatausahaan				
		7) Program kegiatan yang telah dilaksanakan selesai sesuai dengan target yang ditentukan				
		8) Program kegiatan yang telah				

NO	INDIKATOR MANAJEMEN STRATEGI	PENYATAAN	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
		dilaksanakan melibatkan seluruh stakeholders				
		9) Sekolah selalu mengamati setiap kesalahan dan berusaha melakukan tindak lanjut				
		10) Sekolah melakukan perubahan setiap sistem dalam menganalisis data				
		11) Sekolah selalu memperbaiki pelayanannya dalam hal pengurusan administrasi agar berjalan dan dapat ditindak lanjuti bila terdapat kesalahan.				
		12) Sekolah menyediakan				

NO	INDIKATOR MANAJEMEN STRATEGI	PENYATAAN	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
		sarana dan prasarana pendukung mutu pendidikan				
		13) Sekolah selalu melibatkan semua stakeholder dalam setiap pengambilan keputusan				

Sumber: Teori Hadari Nawawi 2003, (pada skripsi ini di halaman 32)

Dengan adanya pernyataan instrumen penerapan manajemen strategi diatas, maka penulis menyatakan bahwa angket yang di lampirkan berdasarkan teori dari Hadari Nawawi (2003).



Lampiran 3 Angket Mutu Pendidikan

INSTRUMEN PENELITIANAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Nama :
Jabatan :
Hari/Tgl :

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dibawah ni dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawaban anda jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom alternatif jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

1. SS : Sangat Sesuai
2. S : Sesuai
3. TS : Tidak Sesuai
4. STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	INDIKATOR MUTU PENDIDIKAN	PENYATAAN	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
1	Mutu dan relevansi hasil belajar	1) Sekolah menyediakan sarana yang menunjang jalannya proses administrasi dan pembelajaran				
		2) Penyediaan sarana pembelajaran sesuai				

		dengan kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebagai alat untuk proses administrasi dan pembelajaran				
		3) Sarana yang disediakan pihak sekolah sangat menunjang proses administrasi dan pembelajaran				
		4) Sekolah selalu mengidentifikasi dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan internal dari segi sarana dan prasarana				
		5) Sekolah memberikan pelayanan yang memuaskan dan bonus untuk memotivasi kinerja guru dan karyawan				
		6) Pelayanan yang diberikan sekolah sesuai dengan harapan pelanggan (internal)				
2	Pemerataan Pendidikan yang bermutu	1) Pihak sekolah mengevaluasi dan mengendalikan perilaku tenaga pendidik dan tenaga				

		kependidikan serta menerapkan reward dan punishment.				
		2) Pihak sekolah memberikan kebebasan kepada tenaga pendidik dan kependidikan dalam melakukan kegiatan sepanjang hal tersebut dapat dipertanggung jawabkan				
3	Kompetensi dan kinerja GTK	1) Seluruh stakeholder dilibatkan dalam pengambilan keputusan secara professional				
		2) Seluruh stakeholder diberi kebebasan dalam memberikan masukan dan pendapat dalam menetapkan suatu hal.				
		3) Sekolah selalu mengembangkan keterlibatan karyawan pada semua bagian untuk mengelola aspek kualitas				
		4) Sekolah memberikan kewenangan terhadap karyawan dalam memahami pentingnya				

		kontribusi dan peran dalam organisasi				
		5) Sekolah memberikan kewenangan kepada karyawan dalam memberikan asumsi terhadap sekolah				
		6) Guru dan karyawan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan				
		7) Seluruh stakeholder mempunyai peran penting dalam mencapai keberhasilan sekolah				
4	Mutu dan relevansi pembelajaran	1) Sekolah selalu menggunakan analisis fakta dan informasi objektif untuk peningkatan segala aspek kualitas				
		2) Sekolah menyediakan informasi dan data yang dibutuhkan secara akurat dan terpercaya				
		3) Guru dan karyawan selalu merencanakan kegiatan				

		administrasi dan pembelajaran				
		4) Guru dan karyawan selalu mengembangkan dan memanfaatkan sarana dalam proses administrasi dan pembelajaran				
		5) Guru dan karyawan selalu membuat keputusan dan tindakan berdasarkan analisis factual				
5	Pengelolaan sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan	1) Sekolah selalu melakukan pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dan karyawan				
	Akuntabel	2) Semua guru dan karyawan memperoleh program pelatihan dan pengembangan secara teratur				
		3) Sekolah selalu menyelidiki peluang perbaikan berkelanjutan terhadap sarana dan prasarana sekolah dalam menunjang aktifitas pendidikan				
		4) Sekolah selalu				

		menetapkan target perbaikan berkelanjutan pada standar tertentu				
		5) Sekolah selalu melakukan evaluasi terhadap mutu pendidikan				

Sumber: Teori Tiraswati 2022, (pada skripsi ini di halaman 32)

Dengan adanya pernyataan instrumen penerapan manajemen strategi diatas, maka penulis menyatakan bahwa angket yang di lampirkan berdasarkan teori dari Tiraswati (2022).

Validator 2



Dr. H. Erjati Abas, M. Ag
NIP. 195907241980031003

Mengetahui,
Validator 1



Dr. H. Septuri, M. Ag
NIP. 196409201994031002



Lampiran 4 Surat Izin Melaksanakan Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B.0253 /Un.16/DT/PP.009.7/9/2023 Bandar Lampung, 29 Agustus 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth
 Kepala SD N 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Eryana Nuril Latifah
 NPM : 1911020075
 Semester/T.A : IX/2023/20234
 Program Studi : MPI
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Unit Pelaksanaan Teknik SD N 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat

Akan mengadakan Penelitian di SD N 11 Gunung Terang Tulang Bawang Barat guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 29 Agustus 2023 sampai dengan selesai. Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
 NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Kabag TU/PTK
 Kaprodi Masing-masing
 Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI 11 GUNUNG TERANG NPSN.10808609 NSS. 101181204011</p>	
Alamat: Tiyuh Gunung Agung, Gunung Terang Tulang Bawang Barat Kode Pos. 34595 Email: spj_suprianto@yahoo.com		
Nomor	:421.2 / 070 / 106 / TUBABA / 2023	
Lampiran	: -	
Prihal	: konfirmasi Izin Melaksanakan Penelitian	
Kepada Yth, Bapak / Ibu Kepala Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan		
Di-	Tempat	
Berdasarkan Surat Nomor : B-10233 / Un.16 /DT / PP.009.7/9/2023 Tanggal 18 September 2023 ,Prihal Permohonan Izin Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Penerapan Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan , Atas nama Mahasiswa :		
Nama	: Eryyana Nuril Latifah	
NPM	: 1911030075	
Prodi Studi	: MPI	
Judul Penelitian	: Pengaruh Penerapan Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan	
Bersama ini kami Sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas kami Terima untuk melaksanakan Penelitian di SDN 11 Gunung Terang Kel. Gunung Agung Kec. Gunung Terang Kab. Tulang Bawang Barat . Demikian Izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .		
		Di tetapkan : Gunung Agung Pada Tanggal : 18 September 2023 Kepala SDN 11 Gunung Terang
		 SUWONDO, S.Pd NIP.196708031986031003

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian





No. Resp	Nomor Butir Angket Manajemen Strategi (X)																										Skor						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Tota 1 X	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	117
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	106
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	110		
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	108	
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	102	
6	2	3	3	2	4	1	3	2	1	4	2	2	4	3	2	2	4	4	2	1	3	4	3	4	1	3	2	3	2	4	3	83	
7	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	100	
8	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	100	
9	2	2	3	4	4	1	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	1	1	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	1	4	86	
10	3	4	4	2	3	4	1	3	3	2	1	1	2	4	1	2	4	4	1	4	1	1	1	3	1	2	3	3	2	4	4	78	
11	3	4	4	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	103	
12	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	1	3	4	4	102	
13	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	3	3	4	4	1	1	3	4	4	1	2	4	3	4	3	2	4	98	
14	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	109	

No. Resp	Nomor Butir Angket Mutu Pendidikan (Y)																									Skor Total Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	88
2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	81
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	89
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	85
5	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	1	4	4	2	3	3	3	1	2	3	4	4	3	2	76
6	2	3	3	2	4	1	3	2	1	4	2	2	4	3	1	2	4	4	2	2	3	4	3	4	1	66
7	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	77
8	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	77
9	2	2	3	3	4	1	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	1	1	3	3	2	4	4	2	3	67
10	3	4	4	1	3	4	1	3	3	2	1	1	2	4	1	2	4	4	1	1	1	1	1	3	1	56
11	3	4	4	2	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	82
12	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	84
13	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	2	3	4	4	1	2	3	4	4	1	2	76
14	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	1	1	3	4	4	3	2	77

p4	Pears on Correlation	.051	-.079	.142	-.142	-.009	.138150**	.051	-.000	-.045	-.2610	.100	.0099	-.106	.000	.120	-.022	.147	.217	.100	.120	.123										
	Sig. (2-tailed)	.698	.496	.549	.279	.799	.383	.006	.694	.974	.418	.731	.490	.038	.448	.946	.948	.418	1.000	.943	.163	.125										
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60									
p5	Pears on Correlation	.206	.2291*	.402	.141	.093	.032	.016	.067	.050	.202	.543*	.229	.178	.200	-.019	-.082	.579*	.258*	.105	.227	.114	.120	.206	.041	.141**						
	Sig. (2-tailed)	.114	.0782	.002	.279	.478	.809	.690	.615	.702	.120	.002	.078	.173	.126	.883	.882	.129	.580	.047	.425	.034	.382	.356	.126	.721	.200					
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60				
p6	Pears on Correlation	.327*	.431**	.343*	-.034	.093	.1248	.104	-.079	.133	-.013	.431**	.3104	.102	.103	.013	.124	.121	.043	.073	.015	.309*	.156	.313*	.304*	.166**						
	Sig. (2-tailed)	.011	.0017	.007	.799	.478	.056	.237	.549	.309	.919	.001	.745	.017	.437	.439	.912	.128	.096	.578	.899	.236	.016	.233	.015	.018	.200					
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60				
p7	Pears on Correlation	.181	.121	.000	-.002	.032	.241	.106	.3945**	.299*	-.045	.021	.121	-.160	.535**	-.030	-.030	.045	.126	1.000*	.253	.392*	.221	.242*	.352*	.453*	.093	.535**	.045	.269*	.535**	
	Sig. (2-tailed)	.011	.078	.002	.279	.478	.056	.237	.549	.309	.919	.001	.745	.017	.437	.439	.912	.128	.096	.578	.899	.236	.016	.233	.015	.018	.200					
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

p11	Pears on Correlation	-.162	.0006	-.034	-.004	.050	.133	.299*	.207	.204	.274*	1	.382**	.067	.000	-.157	.208	.043	.043	.382**	.013	.299*	.179	.276*	.212	.256*	.171	.165	.070	.208	-.230	-.012	.401**
	Sig. (2-tailed)	.170	1.006	.784	.974	.705	.309	.0209	.1127	.114	.034		.003	.614	1.000	.232	.111	.746	.746	.003	.919	.020	.170	.0304	.148	.190	.209	.596	.111	.076	.848	.001	
	N	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600
p12	Pears on Correlation	-.186	-.197	.156	-.201	.203	-.013	.0459	.101	.100	.100	.382*	1.084	.059	-.050	-.059	-.008	-.008	1.000*	.040	.045	.107	.076	.225	.071	.145	.062	.018	-.059	-.055	-.013	.363**	
	Sig. (2-tailed)	.154	.1451	.238	.418	.122	.919	.7339	.224	.934	.447	.003	.523	.145	.654	.655	.955	.955	.000	.638	.733	.411	.5684	.084	.590	.269	.640	.893	.655	.675	.817	.004	
	N	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600
p13	Pears on Correlation	.202	.092	.410*	.045	.543**	-.015	.025	.108	.206	.067	.084	-.092	.257*	.029	-.003	-.003	.084	-.028	.025	.475*	.225	-.127	.272*	.168	-.056	.063	.029	-.022	-.011	.310*		
	Sig. (2-tailed)	.121	.4821	.001	.731	.000	.911	.8501	.344	.114	.614	.523	.482	.047	.826	.982	.982	.523	.110	.850	.003	.083	.335	.019	.663	.638	.826	.867	.419	.016			
	N	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600
p14	Pears on Correlation	.451*	1.000*	.308	-.099	.229	.431*	.121	.017	-.008	-.090	-.092	.112	.204	-.316*	.316*	-.190	-.012	.119	.197	.078	.068	.001	.175	.085	.205	.014	-.011	-.051	-.037	.375**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.018	.499	.070	.003	.358	.517	.711	1.000	.144	.482	.331	.111	.010	.010	.14	.635	.112	.126	.6	.490	.18	.52	.11	.93	.7	.003				
	N	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600

	tailed)	00	7	0	8	1		037	3	00	5	2		9	8	4	4	5	61	8	90	9	07	52	8	2	1	8	3	0	
	N	6	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
p15	Pears on Correlation	.252	.126	.241	.217	-.043	-.160	.015	.019	-.157	.059	.215	.126	-.080	-.238	.238	.059	-.152	-.162	-.170	-.270	-.2248	.02008	.238	.085	.112	-.080	.027	.0	.258*	
	Sig. (2-tailed)	.052	.339	.063	.038	.173	.742	.223	.883	.232	.654	.047	.339	.545	.068	.068	.654	.246	.223	.081	.194	.056	1.000	.067	.518	.396	.545	.836	.787	.046	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
p16	Pears on Correlation	.250	.204	-.015	.100	.200	.313	.535**	.232	.203	.148	.209	-.029	.204	1.000	.080	.080	-.059	.388*	.535**	.249*	.183	.263*	.406*	.521*	.153	1.000*	.184	.315*	.628**	
	Sig. (2-tailed)	.054	.118	.912	.448	.126	.010	.000	.074	.125	.271	.115	.655	.826	.118	.543	.543	.655	.002	.000	.069	.006	.162	.043	.000	.004	.240	.009	.151	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
p17	Pears on Correlation	.128	.316*	.120	.009	-.019	-.030	-.083	-.106	-.043	-.008	-.003	.316*	.238	.080	1.000*	1.000	-.008	-.025	.030	.026	-.144	-.075	.043	-.015	.047	.080	.109	.0	.298*	
	Sig. (2-tailed)	.331	.014	.361	.943	.887	.437	.822	.541	.617	.746	.952	.985	.014	.063	.540	.955	.852	.852	.822	.891	.271	.574	.254	.724	.543	.408	.408	.511	.021	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
p18	Pears	.131	.12	.00	-.10	-.10	-.0	-.0	-.04	-.0	-.0	-.31	.23	.08	1.0	1.0	-.0	-.0	-.0	-.01	-.0	-.0	.04	-.0	.04	.08	.10	.0	.298*		

	on Correl ation	28 .31	6* .014	0 .361	9 .946	.01 .883	2 .437	.030 .822	83.10 .541	.10 .617	.06 .746	3 .955	.00 .982	.00 .014	6* .064	8 .063	0 .543	00* .000	.00 .955	.02 .822	.03 .522	.02 .831	.1 .271	.75 .742	.3 .702	.15 .254	.7 .724	.0 .543	.9 .408	.8 .541	.021	
	N	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
p19	Pears on Correl ation	- .186	-. .190	.15 .076	-. .102	.20 .023	.01 .045	.1 .059	.01 .100	.10 .382*	.08 .00*	.1 .084	.08 .004	.08 .004	1 .000	.0 .008	.04 .008	.0 .008	.04 .008	.0 .008	.04 .008	.07 .086	.2 .25	.0 .715	.14 .149	.06 .062	.01 .012	-. .059	-. .055	-. .055	.0 .031	.363**
	N	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
p20	Pears on Correl ation	- .026	.058 .231	-. .006	-. .086	.19 .126	.0 .126	.12 .094	-. .103	.01 .013	.06 .062	-. .208	-. .208	.38 .08**	-. .025	.06 .022	1 .126	.12 .066	.12 .066	.12 .066	.12 .066	.05 .064	.1 .142	.1 .073	.02 .073	.23 .230	.11 .088**	.38 .08**	.37 .08*	.0 .031	.277*	
	N	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
p21	Pears on Correl ation	.1 .181	.121 .000	.00 .009	-. .002	.03 .00*	.24 .10*	.1 .064	.06 .039	.39 .299*	.29 .045	.02 .025	.02 .025	.02 .025	.04 .045	.12 .160	-. .030	-. .030	.04 .045	.1 .126	.1 .126	.2 .253	.39 .422*	.2 .242*	.35 .352*	.45 .452*	.09 .093	.53 .535**	.04 .045	.26 .269*	.535**	
	N	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	666	

	Correlation						*										*			*	0	9								
	Sig. (2-tailed)	.173	.4526	.6148	.078	.890639	.0040	.1005	.0008	.0406	.5906	.0320	.4500	1.003	.5700	.5700	.5900	.4153	.0659	.00377	.344	.4203	.1123	.0433	.9433	.8266	.0006			
	N	600	6060	6060	6060	6000	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060		
p26	Pears on Correlation	.276*	.0151	.066	.224*	.274*	.1562**	.3570	.1411	.2311	.1711	.1458	.1658	.0123	.406**	.0433	.0435	.1423	.0352**	.319*	.502*	-0.076	.1105	.431*	-0.048	.406**	.009	.445*	.510**	
	Sig. (2-tailed)	.033	.9082	.642	.082	.034	.23064	.528944	.075	.190	.2699	.1999	.0687	.0011	.7422	.7429	.269	.8626	.0013	.0066	.524	.424	.0011	.7151	.0017	.947	.0000	.0000		
	N	600	6060	6060	6060	6000	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	
p27	Pears on Correlation	.315*	.1757	.227	.147	.114	.34509*	.119664	.189	.165	.062	-.056	.1755	.081**	.521	-0.00	-0.00	.0630	.2452**	.138*	.603	.143	.375*	.431*	1.00	.087	.521**	.042	.434*	.558**
	Sig. (2-tailed)	.014	.1821	.084	.264	.384	.01006	.213047	.1489	.209	.6408	.6608	.1828	.5100	.0044	.2540	.640	.0780	.0000	.2940	.0094	.276	.031	.0003	.5100	.0001	.751	.0000	.0001	
	N	600	6060	6060	6060	6060	6000	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060
p28	Pears on Correlation	-.011	.0850	-.07	.212	.126	.150936	.024641	.049	.070	.0183	.0652	.1113	.153	.0477	.048	.018	.1183	.09183	.1543	.0649	-0.049	-.078	.0807	1.0047	.153	.213	.218	.0313	.313*
	Sig. (2-tailed)	.934	.5217	.646	.092	.352	.234773	.606294	.712	.596	.893	.632	.5216	.394	.244	.7244	.7243	.893	.3707	.2639	.630	.708	.1125	.7150	.5100	.244	.094	.663	.0153	
	N	600	6060	6060	6060	6060	6000	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060	6060

Sig. (2- tailed) N	02 6 0	03 6 0	.0 2 0	6 2 6	00 6 0	00 6 0	00 6 0	01 6 0	05 6 0	09 6 0	01 6 0	6 0	1 6 0	6 0	.0 4 6	00 6 0	6 0	6 0	04 6 0	32 6 0	6 0	00 6 0	00 6 0	. 0 8	00 6 0	00 6 0	00 6 0	.0 1 5	6 0	45 6 0	07 6 0
---------------------------------	--------------	--------------	--------------	-------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------	-------------	--------	--------------	--------------	--------	--------	--------------	--------------	--------	--------------	--------------	-------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------	--------------	--------------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9 Uji Validitas Mutu Pendidikan

	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22	q23	q24	q25	mutu_pendidikan
q1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.451** .000 60	.191 .217 60	-.162 .144 60	.206 .011 60	.327* .166 60	.181 .225 60	.159 .225 60	.159 .319 60	.131 .217 60	-.162 .154 60	-.186 .121 60	.202 .000 60	.451** .173 60	.178 .054 60	.25 .331 60	.128 .331 60	-.186 .154 60	-.162 .217 60	.181 .166 60	.155 .238 60	.162 .215 60	.085 .516 60	.178 .173 60	.283*	.029
q2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.451** .000 60	.191 .217 60	-.162 .144 60	.206 .011 60	.327* .166 60	.181 .225 60	.159 .225 60	.159 .319 60	.131 .217 60	-.162 .154 60	-.186 .121 60	.202 .000 60	.451** .173 60	.178 .054 60	.25 .331 60	.128 .331 60	-.186 .154 60	-.162 .217 60	.181 .166 60	.155 .238 60	.162 .215 60	.085 .516 60	.178 .173 60	.283*	.029
q3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.451** .000 60	.191 .217 60	-.162 .144 60	.206 .011 60	.327* .166 60	.181 .225 60	.159 .225 60	.159 .319 60	.131 .217 60	-.162 .154 60	-.186 .121 60	.202 .000 60	.451** .173 60	.178 .054 60	.25 .331 60	.128 .331 60	-.186 .154 60	-.162 .217 60	.181 .166 60	.155 .238 60	.162 .215 60	.085 .516 60	.178 .173 60	.283*	.029
q4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.451** .000 60	.191 .217 60	-.162 .144 60	.206 .011 60	.327* .166 60	.181 .225 60	.159 .225 60	.159 .319 60	.131 .217 60	-.162 .154 60	-.186 .121 60	.202 .000 60	.451** .173 60	.178 .054 60	.25 .331 60	.128 .331 60	-.186 .154 60	-.162 .217 60	.181 .166 60	.155 .238 60	.162 .215 60	.085 .516 60	.178 .173 60	.283*	.029

q5	Pearson Correlation	.206	.229	.401**	.0501	.093	.032	.053	.166	.067	.050	.202	.543**	.229	.229	.200	-.019	-.019	.202	.050	.032	.579**	.258*	.105	.229	.408**	
	Sig. (2-tailed)	.114	.078	.002	.705	.478	.809	.690	.204	.610	.705	.122	.000	.078	.078	.126	.883	.883	.122	.705	.809	.000	.047	.425	.078	.001	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q6	Pearson Correlation	.327	.431**	.343**	.133	.093	.248	.155	.047	-.079	.133	.013	-.015	.431**	.017	.313*	.102	.102	.013	.133	.248	.143	.219	.073	.017	.396	
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.007	.309	.478	.056	.237	.720	.549	.309	.919	.91	.001	.899	.015	.437	.437	.919	.309	.056	.276	.093	.578	.899	.002	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q7	Pearson Correlation	.181	.121	.000	.299	.032	.248	.149	.066	.395**	.299	.045	.025	.121	.242	-.053	-.030	-.030	.045*	.299	.032	.253	.392**	.221	.242	.530	
	Sig. (2-tailed)	.166	.358	1.000	.020	.809	.056	.255	.616	.002	.020	.733	.850	.358	.063	.000	.822	.822	.733	.020	.000	.051	.002	.090	.063	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q8	Pearson Correlation	.159	.088	.088	.207	.053	.149	1.000	.282*	.085	.207	.159	.124	.088	.366**	.237	.083	.083	.159	.207	.149	-.037	.232	.167	.366**	.441**	
	Sig. (2-tailed)	.225	.503	.503	.112	.690	.255	1.000	.029	.518	.112	.224	.344	.503	.004	.074	.531	.531	.224	.112	.255	.778	.077	.214	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q9	Pearson Correlation	.159	.176	.000	.204	.166	.066	.282*	1.000	.322*	.204	.011	.088	.176	.214	.202	-.108	-.108	.011	.204	.066	.081	.141	.087	.214	.316*	
	Sig. (2-tailed)			1.000	.204	.066	.282*	1.000	.029	.204	.919	.919	.176	.214	.202	.108	.108	.108	.204	.066	.081	.141	.087	.214	.316*		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	

	Sig. (2-tailed) N	.22 5 60	.177 60	1.0 00 60	.117 60	.2 04 60	.720 60	.616 60	.029 60	.012 60	.117 60	.931 60	.50 4 60	.177 60	.100 60	.12 1 60	.413 60	.413 60	.931 60	.117 60	.61 6 60	.53 9 60	.28 4 60	.50 9 60	.10 0 60	.014 60	
q10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.13 1 60	-.048 60	-.048 60	.274 04 60	.0 67 60	-.39 079 60	.085 5** 60	.032 2* 60	1 60	.274 * 60	.100 60	.20 6 60	-.048 60	.360 ** 60	.14 3 60	-.066 60	-.066 60	.100 60	.274 * 60	.39 5** 60	.20 6 60	.19 1 60	.15 0 60	.360 ** 60	.408** 60	
q11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.16 2 60	.000 60	-.03 60	1.00 0 60	.0 50 60	.133 * 60	.207 29 60	.20 4 60	.027 4 60	1 60	.06 * 60	.06 7 60	.000 * 60	.25 8 60	.20 60	.043 60	.043 60	.382 ** 60	1.00 * 60	.29 9 60	.17 * 60	.03 6 60	.21 2 60	.25 6* 60	.646 60	
q12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.18 6 60	.190 60	.157 60	.382 ** 60	.2 02 60	.013 60	.045 60	.159 60	.01 1 60	.100 60	.382 ** 60	1 60	.08 4 60	-.190 60	.071 9 60	-.008 60	-.008 60	1.00 ** 60	.382 ** 60	.04 5 60	.10 8 60	.07 6 60	.22 5 60	.07 1 60	.459** 60	
q13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.20 2 60	.092 60	.41 0** 60	.067 60	.54 3** 60	-.015 60	.025 60	.124 60	.08 8 60	.206 60	.067 60	.084 60	1 60	.092 60	.272 * 60	.02 60	-.003 60	-.003 60	.084 60	.067 60	.02 5 60	.47 5** 60	.22 5 60	-.12 7 60	.27 2* 60	.342** 60
q14	Pearson	.45 60	1.00 60	.30 60	.000 60	.2 60	.431 60	.121 60	.088 60	.17 60	-.000 60	-.09 60	.09 60	1 60	.099 60	.20 60	.316 60	.31 60	-.000 60	.12 60	.17 60	.19 60	.06 60	.09 60	.364** 60		

	n	1**	0**	8*		29**		6	.048		.190	2		4	*	6*	.190		1	2	8	8	9		
	Correlation																								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.0170	1.000	.00178	.35860	.50360	.17760	.71360	1.00060	.14560	.48260	.45260	.11860	.01460	.01460	.14560	1.00060	.35860	.19060	.12960	.60760	.45260	.00460
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q15	Pearson Correlation	.178	.099	.066	.256	.229	.242	.366	.214	.360	.256	.071	.272	.099	.263	.075	.075	.071	.256	.242	.245	.371	.116	1.000	.577
	Sig. (2-tailed)	.173	.452	.616	.048	.89978	.06360	.00460	.10060	.00560	.04860	.59060	.03660	.45260	.04360	.57060	.57060	.59060	.04860	.06360	.05960	.00460	.37060	.00060	.00060
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q16	Pearson Correlation	.250	.204	-.015	.208	.200	.313	.535	.232	.202	.143	.208	-.059	.029	.204	.263	.080	.080	-.208	.535	.236	.497	.183	.263	.492
	Sig. (2-tailed)	.054	.118	.912	.11126	.10156	.00060	.07460	.12160	.27560	.11160	.65560	.82660	.11860	.04360	.54360	.54360	.65560	.11160	.00060	.06960	.00060	.16260	.04360	.00060
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q17	Pearson Correlation	.128	.316	.120	.043	-.019	.102	-.030	.083	-.108	-.066	.043	-.008	.003	.316	.075	.080	1.000	.043	-.030	-.023	.016	-.144	.075	.288
	Sig. (2-tailed)	.331	.014	.361	.74683	.84378	.82260	.53160	.41360	.61760	.74660	.95560	.98260	.01460	.57060	.54360	.00060	.95560	.74660	.82260	.86360	.90160	.27160	.57060	.02660
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q18	Pearson Correlation	.128	.316	.120	.043	-.019	.102	-.030	.083	-.108	-.066	.043	-.008	.003	.316	.075	.080	1.000	.043	-.030	-.023	.016	-.144	.075	.288
	Sig. (2-tailed)	.331	.014	.361	.74683	.84378	.82260	.53160	.41360	.61760	.74660	.95560	.98260	.01460	.57060	.54360	.00060	.95560	.74660	.82260	.86360	.90160	.27160	.57060	.02660
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

	tailed	1	61	83	3	2	3	2	3	2	3	1	1	0											
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60											
q19	Pearson Correlation	-.186	.157	-.012	.013	.045	.159	.011	.100	.382**	.084	-.071	-.008	-.008	.382**	.045	.108	.076	.225	.075	.221	.071	.459**		
	Sig. (2-tailed)	.154	.145	.231	.003	.122	.919	.733	.224	.931	.447	.003	.000	.523	.145	.590	.655	.955	.003	.733	.414	.564	.084	.590	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
q20	Pearson Correlation	-.162	.000	-.030	1.000	.133	.295	.207	.204	.274*	1.000**	.382**	.067	.000	.256*	.208	.043	.043	.382**	1.000	.299	.179	.276	.212	.256**
	Sig. (2-tailed)	.217	1.000	.786	.000	.730	.020	.112	.117	.034	.000	.003	.614	1.000	.048	.111	.746	.746	.003	.020	.170	.033	.104	.048	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q21	Pearson Correlation	.181	.121	.000	.299*	.032	.248	1.000**	.149	.066	.395**	.299*	.045	.025	.121	.242	.535**	-.030	.045	.299*	1.000	.253	.392**	.221	.245**
	Sig. (2-tailed)	.166	.358	1.000	.020	.809	.056	.000	.255	.616	.002	.020	.733	.850	.358	.063	.000	.822	.822	.733	.020	.051	.092	.093	.060
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q22	Pearson Correlation	.155	.172	.172	.179	.579**	.143	.253	-.037	.081	.206	.179	.108	.475**	.172	.245	.236	-.023	-.108	.179	.253	.514**	.008	.244**	
	Sig. (2-tailed)	.238	.190	.190	.170	.000	.276	.051	.778	.539	.114	.170	.411	.000	.190	.059	.069	.863	.863	.411	.170	.050	.091	.059	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
q23	Pearson	.162	.198	.198	.27	.258*	.219**	.39	.232	.141	.191	.276*	.076	.225	.198	.37	.016	.016	.076*	.27	.27	.1	.005	.371**	.543

	Correlation Sig. (2-tailed) N	.215 60	.129 60	.129 60	.033 60	.093 60	.002 60	.075 60	.284 60	.145 60	.033 60	.564 60	.083 60	.129 60	.004 60	.497 60	.901 60	.901 60	.564 60	.033 60	.392 60	.514 60	.969 60	.004 60	.000 60		
q24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.085 60	.068 60	-.095 60	.212 60	.073 60	.221 60	.162 60	.087 60	.150 60	.212 60	.225 60	-.127 60	.068 60	.116 60	.183 60	-.144 60	-.144 60	.225 60	.212 60	.22 60	.008 60	.005 60	.96 60	.116 60	.303 60	
q25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.178 60	.099 60	.066* 60	.256 60	.017 60	.242 60	.366** 60	.214 60	.360** 60	.256* 60	.071 60	.272* 60	.099 60	1.000** 60	.263* 60	.075 60	.075 60	.071 60	.256* 60	.242 60	.245 60	.371** 60	.116 60	1 60	.577** 60	
mutu_pend idikan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.283 60	.364** 60	.304** 60	.646** 60	.408** 60	.396** 60	.530** 60	.441** 60	.316** 60	.408** 60	.646** 60	.459** 60	.34** 60	.364** 60	.577** 60	.492** 60	.288* 60	.288* 60	.459** 60	.646** 60	.530** 60	.444** 60	.543** 60	.303** 60	.577** 60	1 60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10 Hasil Perhitungan Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas Manajemen Strategi

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,401	0,2144	Valid
2	0,375	0,2144	Valid
3	0,299	0,2144	Valid
4	0,243	0,2144	Valid
5	0,441	0,2144	Valid
6	0,466	0,2144	Valid
7	0,535	0,2144	Valid
8	0,402	0,2144	Valid
9	0,360	0,2144	Valid
10	0,332	0,2144	Valid
11	0,401	0,2144	Valid
12	0,363	0,2144	Valid
13	0,310	0,2144	Valid
14	0,375	0,2144	Valid
15	0,258	0,2144	Valid
16	0,628	0,2144	Valid
17	0,298	0,2144	Valid
18	0,298	0,2144	Valid
19	0,363	0,2144	Valid
20	0,277	0,2144	Valid
21	0,535	0,2144	Valid
22	0,471	0,2144	Valid
23	0,591	0,2144	Valid
24	0,222	0,2144	Valid
25	0,482	0,2144	Valid
26	0,510	0,2144	Valid
27	0,558	0,2144	Valid
28	0,313	0,2144	Valid
29	0,628	0,2144	Valid

30	0,260	0,2144	Valid
31	0,346	0,2144	Valid

Hasil Uji Validitas Mutu Pendidika

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,283	0,2144	Valid
2	0,364	0,2144	Valid
3	0,304	0,2144	Valid
4	0,646	0,2144	Valid
5	0,408	0,2144	Valid
6	0,398	0,2144	Valid
7	0,530	0,2144	Valid
8	0,441	0,2144	Valid
9	0,316	0,2144	Valid
10	0,408	0,2144	Valid
11	0,646	0,2144	Valid
12	0,459	0,2144	Valid
13	0,342	0,2144	Valid
14	0,364	0,2144	Valid
15	0,577	0,2144	Valid
16	0,492	0,2144	Valid
17	0,288	0,2144	Valid
18	0,288	0,2144	Valid
19	0,459	0,2144	Valid
20	0,646	0,2144	Valid
21	0,530	0,2144	Valid
22	0,444	0,2144	Valid
23	0,543	0,2144	Valid
24	0,303	0,2144	Valid
25	0,577	0,2144	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Strategi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	31

Hasil Uji Reliabilitas Mutu Pendidikan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	25

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		manajemen_strategi	mutu_pendidikan
N		60	60
Normal Parameters ^a	Mean	101.22	79.18
	Std. Deviation	9.546	8.903
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.087
	Positive	.045	.045
	Negative	-.078	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.602	.670
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862	.760
a. Test distribution is Normal.			

Hasil Uji T**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.640	8.699		-.074	.943
manajemen_strategi	.777	.086	.933	9.000	.000

a. Dependent Variable:
mutu_pendidikan

Hasil Uji F**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	942.692	1	942.692	80.996	.000 ^a
	Residual	139.666	12	11.639		
	Total	1082.357	13			


a. Predictors: (Constant), manajemen_strategi
b. Dependent Variable:
mutu_pendidikan

Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.871	.860	3.412

a. Predictors: (Constant), manajemen_strategi

Lampiran 11 Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Surawatin, Sukarame, Bandar Lampung, 35133, Telp. 0721 790887

SURAT KETERANGAN SIMILARITAS TURNITIN

Berdasarkan surat edaran Rector UIN Raden Intan Lampung Nomor: 3432/UN.16/R/TK.007/09/2018 tentang penggunaan aplikasi *Plagiarism Checker* Turnitin dalam Penyusunan Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertandatangan di bawah ini:


Nama	: Dr. Riyuzen Praja Tuaib, S.Pd., M.Pd.
NIP	: 196608171995121002
NIDN	: 2017086602
Pangkat Gol.	: IV/b
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Jabatan	: Sekretaris Jurusan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi (BAB I-V) dengan judul:
"PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI UNIT PELAKSANAAN TEKNIK SD NEGERI 11 GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT" Oleh Eryyana Nuril Latifah, NPM: 1911038075

Telah dicek kesamaan (*similarity*) menggunakan aplikasi Turnitin dengan tingkat plagiarisme sebesar 18% (delapan belas persen), dengan exclude per kalimat < 1% (kurang dari satu persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 14 Desember 2023
 Yang menyatakan,


Dr. Riyuzen Praja Tuaib, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 196608171995121002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Sekeloa N. Endra Surinon, Sekeloa I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 788807-74323 Fax. 780422 Website: www.iainradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3318/ Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI TERHADAP PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DI UNIT PELAKSANAAN TEKNIK SD NEGERI 11 GUNUNG TERANG
TULANG BAWANG BARAT**
karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ERVYANA NURIL LATIFAH	1911030075	FTK/ MPI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar 10%. Dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 13 Desember 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Stempel Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH PENERAPAN
MANAJEMEN STRATEGI
TERHADAP PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN DI UNIT
PELAKSANAAN TEKNIK SD
NEGERI 11 GUNUNG TERANG
TULANG BAWANG BARAT

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 13-Dec-2023 07:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2257730220

File name: TURNITIN-ERVYANA_NURIL_LATIFAH.docx (145.15K)

Word count: 7018

Character count: 45725

PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI TERHADAP
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI UNIT PELAKSANAAN
TEKNIK SD NEGERI 11 GUNUNG TERANG TULANG BAWANG
BARAT

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | Sofhian Sofhian, Sri Nur Ain Suleman.
"Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo", Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017
Publication | 3% |
| 2 | Hisbullah Huda. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIS PROGRAM FULL DAY SCHOOL (FDS) DI MADRASAH IBTIDAIYAH AMANAH DESA TANGGUNG KECAMATAN TUREN KABUPATEN MALANG", Damhil Education Journal, 2022
Publication | 2% |
| 3 | Jumarni Jumarni. "PENGARUH MARKETPLACE TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI MUDA (STUDI PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH FEBI IAIN BONE)", Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah, 2021 | 1% |

Publication		
4	Siti Nurjanah. "METODE PBL (PROBLEM BASED LEARNING) PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 1 JETIS BANTUL", PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan, 2020 Publication	1%
5	Amiruddin Siahaan, Makmur Syukri, Hendriyal Hendriyal, Azhar Azhar. "Teachers' Performance Improvement Planning and Learning Optimization", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 Publication	1%
6	Andre Permana Putra, Samidjo Samidjo. "HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN MATA DIKLAT PRODUKTIF DAN NILAI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN HASIL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SISWA KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 GANTIWARNNO KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015", TAMAN VOKASI, 2016 Publication	1%
7	Nuryadi Nuryadi, Peni Rahmawati. "Persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari kreativitas dan hasil belajar siswa", Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, 2018 Publication	<1%

8	Afi Ningsih, Muhammad Rusli, La Sawali. "HUBUNGAN POWER OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN TENDANGAN MAWASHI GERI ATLET KARATE INKANAS RANTING SMK NEGERI 3 BAUBAU", <i>Journal Olympic (Physical Education, Health and Sport)</i> , 2023 <small>Publication</small>	<1%
9	Arman Paramansyah, Jonisar Jonisar, Miftahul Hadi, Muhammad Yunus Rangkuti, Hanafiah Hanafiah, Sri Handayani. "Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Menengah Pertama Pada SMP Islam Terpadu Permata Gemilang Kota Tangerang Selatan", <i>Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal</i> , 2023 <small>Publication</small>	<1%
10	Wirda Lilia, Sari Indah Lestari Situmeang, Verawaty Verawaty, Davin Hartanto. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI", <i>Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)</i> , 2020 <small>Publication</small>	<1%
11	Putri Pradnyawidya Sari. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP ECOMMERCE",	<1%

Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media
dan Informatika, 2017

Publication

-
- 12** Yudhistira Pradhipta Aryoko, Purnadi Purnadi, Akhmad Darmawan. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA DI KECAMATAN MADUKARA KABUPATEN BANJARNEGARA", DERIVATIF: Jurnal Manajemen, 2020
Publication <1%
-
- 13** Anisa Maulidya, Fachruddin Azmi, Miftah Royyani, Nur Azizah, Ridho Khairul Azizi, Rubino Rubino, Sulasmi Sulasmi. "Implementasi Perencanaan Pendidikan Islam (Prinsip, Tujuan, Fungsi, Siklus, Model dan Pekerjaan Serta Informasi Perencanaan) Di MIS Al Iqra' Belawan", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023
Publication <1%
-
- 14** Husnul Faizin. "Isu-isu Strategik dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan Islam", MASALIQ, 2023
Publication <1%
-
- 15** Izmi Anisa Oktaviani, Indra Jaya, Rohman Willian. "Pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Sumber <1%

Hijau Permai (SHP) Jambi", Jurnal Dinamika
Manajemen, 2020

Publication

-
- 16** Kasmia Kasmia, Andi Sarjan, Aksi Hamzah.
"PENGARUH ETIKA BISNIS DAN STRATEGI
MANAJEMEN BISNIS RITEL MODERN
TERHADAP KINERJA RITEL TRADISONAL DI
WATAMPONE", Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah, 2021

Publication

-
- 17** Abdul Aziz Alkhusyaeri, Anis Fauzi, Mahdum
Bactiar. "PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN
KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA
SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA
GURU", PENAIIS (Jurnal Pendidikan Agama
Islam), 2022

Publication

-
- 18** Hardini Ariningrum, Afif Al Ansori.
"PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN
TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA
USAHA", Jurnal Akuntansi dan Keuangan,
2021

Publication

-
- 19** Sujono -, Harry Budi Santoso. "Analisis
Kualitas E-Learning dalam Pemanfaatan Web
Conference sebagai Media Belajar
Mahasiswa", SAINTEKBU, 2017

Publication

- 20** Al Zhikri. "PENGARUH REKRUTMEN TERHADAP KINERJA PERANGKAT PEMERINTAH DESA SUNGAI TOHOR BARAT DAN DESA SENDANU DARUL IHSAN", JDP (JURNAL DINAMIKA PEMERINTAHAN), 2019
Publication <1%
-
- 21** Ahmad Rifa'i, Muhammad Nasir. "EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA ALQURAN SISWA TPA DESA PUGAAN KECAMATAN PUGAAN", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2018
Publication <1%
-
- 22** Meri Susiyanti, Irwan Fathurrochman, Rahmat Iswanto. "Strategy for the Development of Educators in Improving the Quality of Education at Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Curup", International Journal of Educational Review, 2022
Publication <1%
-
- 23** Muhammad Irvan, Lisa Widiarti. "Kursi sebagai Simbol Transisi Dampak Negatif Kehidupan Manusia pada Karya Seni Patung Kontemporer", AHKAM, 2023
Publication <1%
-
- 24** Jasmiardi - B2041142030. "PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH <1%

TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI
SUB RAYON 04 KOTA PONTIANAK", *Equator
Journal of Management and Entrepreneurship
(EJME)*, 2020

Publication

- 25** M. Asyraf Rally Febrianto, Roswaty, Muhammad Kurniawan DP. "Pengaruh Brand Image dan Service Quality Terhadap Keputusan Konsumen dalam Menggunakan Jasa Pengiriman PT JMS Logistics Kota Palembang", *Jurnal EMT KITA*, 2023

<1%

Publication

- 26** Sanimbar Mustafa, Andi Anirah. "POLA KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGELOLA PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL PALU", *ISTIQRA*, 2016

<1%

Publication

- 27** Tika Anjariani, Ahmad Arifi, Muhamad Zaini. "Problem Metodologi Mahasiswa PAI dalam Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi", *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2022

<1%

Publication

- 28** Celine Aloyshima Haris, Bambang Soedijono WA, Asro Nasiri. "PENERAPAN MODEL UTAUT2 UNTUK MENGEVALUASI APLIKASI

<1%

RUANG GURU", JURNAL TEKNOLOGI
INFORMASI, 2019

Publication

-
- 29** Asna Amalia Rojana, Yasin Nurfalah. <1%
"Pembelajaran Kitab Khulashoh Nurul Yaqin
untuk Mewujudkan Karakter Peduli Sosial",
Indonesian Journal of Humanities and Social
Sciences, 2023

Publication

-
- 30** Maryatun Maryatun. "PENGARUH <1%
PENGUNAAN MEDIA PROGRAM
MICROSOFT POWERPOINT TERHADAP HASIL
BELAJAR STRATEGI PROMOSI PEMASARAN
MAHASISWA SEMESTER 2 PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH METRO TAHUN AJARAN
2014/2015", PROMOSI (Jurnal Pendidikan
Ekonomi), 2015

Publication

-
- 31** Bayu Kurniawan, Sutrisno Sutrisno, Lenny <1%
Damayanti. "Pengaruh Brand Equity Terhadap
Keputusan Pembelian Mie Instan Merek
Indomie (Studi Pada Mahasiswa Perguruan
Tinggi di Kabupaten Kendal)", JMBI UNSRAT
(Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi
Universitas Sam Ratulangi)., 2021

Publication

- 32** Angrum Pratiwi. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah (Studi Perguruan Tinggi di Wilayah Kalimantan Timur)", *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2019
Publication <1%
-
- 33** Enesa Ratmilia, Sukirno Sukirno. "Motivasi kerja guru sekolah dasar ditinjau dari karakteristik demografi", *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 2019
Publication <1%
-
- 34** Reni Yustien, Andi Mirdah. "Penerapan Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Komitmen Manajemen dan Etika Bisnis Terhadap Reputasi Organisasi Pada Perusahaan PT. Pertamina di Kabupaten Muaro Jambi", *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 2020
Publication <1%
-
- 35** Siti Murtiyanti, Nur Kabib, Siti Aminah. "Islamic bank financial performance is based on Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Corporate Governance and intellectual capital", *Islamic Accounting Journal*, 2022
Publication <1%
-

- 36** Ari Setiawan. "Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2020
Publication <1%
-
- 37** Erna Labudasari, Eliya Rochmah. "Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap karakter mandiri siswa di SDN Kanggraksan Cirebon", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2019
Publication <1%
-
- 38** Indrawati Indrawati, Ermawati Ermawati, Rabaniyah Istiqamah. "Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderating di Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020
Publication <1%
-
- 39** Rusmartini Rusmartini. "PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 2 NAMBAHREJO",
<1%

AKSIOMA Journal of Mathematics Education,
2015

Publication

-
- 40** Sugeng Sugeng, Fitriani Fitriani, Farach Azizah Aini. "Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Turnover Intention Karyawan Studi Kasus Pada PT. Indo Metro Surya Andola", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2023 <1%

Publication

-
- 41** Yeni Asmara, Dina Sri Nindianti. "URGENSI MANAJEMEN KELAS UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN", SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah, 2019 <1%

Publication

-
- 42** Aini Shifana Savitri, Arianda Nissa Rahma, Ula Waliyah Kultsum, Prihantini Prihantini. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin dalam Pengelolaan Pendidikan pada Satuan Pendidikan", *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2022 <1%

Publication

-
- 43** Amir Hamzah, Wahyudi Wahyudi, Eliana Eliana. "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIII Pabrik Minyak Sawit Paser Belengkong", MANAJERIAL, 2021 <1%

Publication

- 44** Faizah Faizah, Ahmad Fauzan. "STRATEGI KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MENGHADAPI UN DI SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA", *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 2019
Publication <1%
-
- 45** Maaratus Solikhah, Ariesta Kartika Sari, Mohammad Edy Nurtamam. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Brayublandong Mojokerto", *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2015
Publication <1%
-
- 46** Maryanti Maryanti, Endah Lisa Rini, Hanisa Sismaya Lestari. "ANALISIS KEPUASAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (KPM-PKH) TERHADAP PENYALURAN BANTUAN SOSIAL BERAS (BSB) OLEH PERUM BULOG KANTOR CABANG CIANJUR", *Jurnal Administrasi Bisnis (JUBIS)*, 2021
Publication <1%
-
- 47** Muhamad Rivaldy, Muhammad Demsi Dupri. "Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Usaha Keripik Kanala Desa Totokaton", *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 2023 <1%

Publication

-
- 48** Muhammad Alib Hafid, A'rasy Fahrullah. "PERAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DI EVENTSURABAYA", *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 2023

<1%

Publication

-
- 49** Murniyanto Murniyanto. "Manajemen Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong", *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2017

<1%

Publication

-
- 50** Hendra Rahmat Pratama, Elmira Febri Damayanti. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS OF INDONESIA", *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2020

<1%

Publication

-
- 51** Fathin Kusumardani, Achmad Junaedi Sitika, Debibik Nabilatul Fauziah. "Pelaksanaan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SDIT Izzatul Islam Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi", *FONDATIA*, 2022

<1%

Publication

- 52** Nanang Nurrohim. "Analisis Kepuasan Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara 2020", *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2020
Publication <1%
-
- 53** Siti Aminah. "Peranan Orangtua Dalam Mengantisipasi Kemerostan Akhlak pada Anak Remaja", *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 2021
Publication <1%
-
- 54** Siti Arifatun Nasrifah, Makhromi. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Gondang Nganjuk", *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 2019
Publication <1%
-
- 55** Vitaloka Vitaloka, Rusdy Sulaiman, Misbahul Munir. "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Kebiasaan Membaca Siswa di SD Negeri 1 Koba Kabupaten Bangka Tengah Tahun Ajaran 2019/2020", *LETERNAL: Learning and Teaching Journal*, 2020
Publication <1%
-
- 56** Yudi Surono, Budi Utomo, Devi Muslianty. "Minat Membaca dalam Upaya Meningkatkan <1%

Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti",
Journal on Education, 2023

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On